BAB IV

GAMBARAN KANCAH PENELITIAN

A. SMA Ar-Risalah Kediri

1. Lokasi SMA Ar-Risalah Lirboyo Kediri

Secara geografis SMA Ar-Risalah terletak di desa Lirboyo. Kecamatan Mojoroto Kediri Jawa Timur. Dulu desa ini merupakan sarang Partai Komunis Indonesia (PKI) dan perampok. Berkat kerja keras KH Abdul Karim, seorang yang alim berasal dari Magelang Jawa Tengah berhasil mengubah semua tatanan masyarakat komunis dan kejawen menjadi masyarakat yang santun dan agamis bermazhab Ahlusunah Wal Jamaah dan berorganisasikan Nahdhatul Ulama (NU) lewat pendidikan pesantren salafiah.

Desa Lirboyo sangat terkenal dengan pesantren tradisional yang disebut Pesantren Lirboyo yang didirikan oleh KH.Abdul Karim pada tahun 1910.[1] Sekarang dihuni oleh 13.000 ribu santri lebih terdiri dari 9 unit lembaga pendidikan yakni, PP HMAl Mahrusiyyah, PP Putri Hidayatul Mubtadi-aat (P3HM), PP Haji Ya'qub (HY), PP Haji Mahrus HM ANTARA, PP Putri Tahfizhil Qur'an (P3TQ), PP Putri Hidayatul Mubtadi-at Al-Qur'aniyyah (HMQ), PP Darussalam, PP Murotil Qur'an (PPMQ), PP Salafiy Terpadu Ar-Risalah. Kesembilan unit tersebut berada di bawah pondok Induk Lirboyo yang berada

[1] Asep Bahtiar dkk, *Sejarah Peristiwa,Fenomena dan Legend*a (Kediri : BPK P21;210),37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam satu komplek dengan luas area 19 hektar termasuk SMA Ar-Risalah berada dalam satu komplek dengan pesantren ini.

2. Sejarah Berdirinya SMA Ar-Risalah

SMA Ar-Risalah berdiri ditengah-tengah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri tepatnya di komplek Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah pada tahun 2003/2004 berdasarkan Surat ijin penyelenggaraan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur, Nomor : 41.3/497/108.08/2004 tanggal 28 September 2004. Walaupun berlokasi di tengah pesantren karena sekolah ini menggunakan nama SMA, secara otomatis dibawah pembinaan Kemendiknas. Dalam penyelenggaraanya SMA ini memadukan tiga pendidikan yaitu, pendidikan al-Qur'an, pendidikan diniyah, dan pendidikan umum. Semua siswanya diwajibkan tinggal di asrama, sehingga lebih terkontrol dari segi pembinaan akhlaq, mental, keilmuan, skill dan pelaksanaan ubudiyah sehari-harinya.

SMA Ar-Risalah berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Ar-Risalah Kota Kediri yang terakreditasi A, sejak tahun pelajaran 2007/2008 telah mengembangkan proses pembelajaran berbasis TIK, semua guru dan siswa menggunakan media laptop dimasing-masing kelas sehingga proses pembelajaran akan lebih cepat, terarah dan lebih menarik. Hal ini merupakan upaya SMA Ar- Risalah memberikan pelayanan pendidikan secara maksimal. Sejak tahun ajaran 2009/2010 SMA Ar-Risalah resmi menyandang sebagai sekolah bertaraf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internasional sesuai dengan SK Direktur Pendidikan Menengah Atas No: 1823 /C.C4/LL/ 2009 tanggal 24 Juni 2009 tentang penetapan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI). SMA Ar-Risalah ini merupakan kelanjutan dari SMP Ar-Risalah yang berada di komplek Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah Lirboyo.

Sebagai salah satu sekolah eks RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) SMA Ar-Risalah termasuk tiga sekolah yang ada di kota Kediri yang menjadi proyek percontohan implementasi kurikulum 2013 yang dicanangkan Kemendikbud sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan yang ada di kabupaten Kediri. Dalam ragka membekali siswa dengan berbagi keterampilan SMA Ar-Risalah telah mendatangkan guru dari luar negeri, diantaranya, pada tahun 2004-2005 mendapatkan guru bantu dari Australia sebagai program pengembangan bidang Bahasa Inggris, tahun 2004 sampai sekarang SMA Ar-Risalah mendapatkan guru bantu Bahasa Mandarin dari RRC untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin bagi siswa-siswinya.

Berdiri dan berkembangnya SMA Ar-Risalah tidak lepas dari sosok pendirinya yakni Hj.Ainaul Mardliyah Anwar,S.H.I beserta suaminya H.M Ma’roef Zainuddin yang memiliki niatan yang tulus untuk mewujudkan insan yang berilmu tinggi, berwawasan luas, serta dapat mengembangkan potensi generasi muda Islam untuk menjadi insan yang berpendidikan tinggi dengan tetap memegang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teguh pada aqidah ahli sunnah wal jamah berdasarkan al-Qur'an, Hadits, ijma dan qiyas.[2]

3. Latar Belakang Berdirinya SMA Ar-Risalah

SMA Ar-Risalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di dalam lingkungan Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah. Lokasinya berada dalam satu komplek dengan Pondok Induk Lirboyo yang lebih dikenal dengan Pondok Pesantren Lirboyo. Sebenarnya pondok pesantren Lirboyo bernama Hidayatul Mubtadiin sebagai pondok induk, dengan Sembilan unit di bawahnya dan satu perguruan tinggi. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Salafi Terpadu Ar-Risalah.

SMA Ar-Risalah berdiri berdasarkan Surat Ijin Penyelenggaraan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur, Nomor : 41.3/497/108.08/2004 tanggal 28 September 2004 yang memadukan pendidikan al-Qur'an, pendidikan diniyah, pendidikan umum, teknologi dan bahasa. Semua siswa diwajibkan tinggal di asrama pondok pesantren, sehingga lebih terkontrol dari segi pembinaan akhlaq, mental, keilmuan, skill dan pelaksanaan ubudiyah sehari-harinya.

Pendiri SMA Ar-Risalah dan PP Syalafy Terpadu Ar-Risalah ini adalah Ny. Hj. Aina Ainaul Mardliyah, S.H.I berserta suaminya H. M. Ma'roef Zainuddin. Aina Ainaul Mardliyah atau Ning Aina adalah

[2] Selayang Pandang Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kediri, I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu *dhurriyah* dari pendiri Pondok Pesantren Lirboyo. Ia mendirikan lembaga ini bersama suaminya yang dulunya adalah santri Pondok Pesantren Induk Lirboyo. Jadi ini adalah kolaborasi yang menurut hemat penulis sangat cocok, yang satu memiliki power karena *dhurriyah* dan yang satunya mewarisi tradisi keilmuan Pondok Pesantren Induk Lirboyo. Transformasi sistem Pondok Pesantren Salafiy Terpadu Ar-Risalah ini muncul dengan latar belakang yang sangat alami bahkan tidak terprogram sebelumnya. Namun tidak mungkin tanpa adanya hal-hal yang mempengaruhinya. Setelah melakukan wawancara lebih dalam dengan pendiri yayasan Ar-Risalah dalam hal ini adalah Ny. Hj. Aina Ainaul Mardliyah beserta suaminya ditemukan data tentang latar belakang terjadinya integrasi SMA Ar-Risalah ke dalam institusi pesantren diantaranya:

Pertama, ketidakpuasan pendiri Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah pada tujuan pendirian pesantren salaf, khususnya Pondok Pesantren Induk Lirboyo, yang hanya mementingkan agama saja dan tidak ada pendidikan umum sedikitpun. Selain itu juga pendiri melihat adanya suatu kesenjangan hasil sangat signifikan dari produk pendidikan yang ada. Sebagaimana diungkapkan oleh Ning Aina,

"*Bentuk pendidikan salaf yang dulunya hanya mengedepankan pendidikan agama, maka kini juga harus di imbangi dengan pendidikan umum dengan tanpa kehilangan identitas/sifat salafiyahnya. Dengan demikian siswa atau santri akan mendapatkan pendidikan yang seimbang antara pendidikan agama dan pendidikan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum, dan mestinya beginilah yang namanya pesantren."[3]

Kedua, pendiri ingin merubah *image* pondok pesantren salaf yang selama ini terkesan kumuh, terbelakang, tidak disiplin dan lain sebagainya, khususnya Pondok Pesantren Induk Lirboyo, karena itu Ainaul sebagai penerus dari kakek-kakeknya ingin merubah *image* itu. Dalam hal ini beliau mengatakan.

"Selama ini orang-orang menganggap bahwa pondok itu kemproh (kotor), tidak disiplin, tempat pembuangan anak-anak nakal dan anak yang tidak berprestasi. Saya ingin menghilangkan image ini dan saya akan buktikan bahwa di Lirboyo ada pondok yang bersih dan disiplin dan dipadukan dengan sekolah umum. Lalu inilah yang terjadi."[4]

Ketiga, ingin menggabungkan sistem pendidikan salaf dan khalaf secara bersama-sama. Pondok pesantren salaf yang menganut sistem pendidikan tradisional, menurut Ainaul sudah tidak efektif lagi. Sebagaimana Beliau katakan:

"Sakniki pun zamane komputer (sekarang sudah zamanya computer,) kita juga harus mengikuti biar gampang dalam belajar, tapi dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai salafiyahnya, karena itu pondok ini masih menggunakan istilah "Salafiy Terpadu".[5]

4. Visi, Misi dan Tujuan SMA Ar-Risalah

Dalam rangka mewujudkan cita-cita dari lulusan setiap lembaga pendidikan, maka sekolah pasti merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah. Adapun Visi, Misi dan Tujuan SMA Ar-Risalah adalah sebagai berikut, **Visi**: Mewujudkan insan unggul dalam prestasi,

[3] Hj Aina „Ainaul Mardliyah Anwar, *Wawancara*, Lirboyo Kediri, 4 Mei 2015
[4] Hj Aina, *Wawancara*, 4 Mei 2015
[5] Hj Aina, Ainaul Mardliyah Anwar, *Wawancara*, Lirboyo Kediri, 4 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestise, dan berbudi pekerti luhur yang mampu bersaing secara global, **Misi** (a) Mengembangkan aktivitas dan kajian keagamaan serta meningkatkan pembinaan berbahasa asing di lingkungan sekolah melalui pendidikan al-Quran, Diniyah dan penerapan kemampuan berbahasa Inggris, Mandarin, dan Arab,(b) Meningkatkan kedisiplinan, kepribadian dan akhlaqul karimah yang mencerminkan pembangunan karakter bangsa yang berjiwa Pancasila, (c) Memantapkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan skill siswa dalam membentuk anak didik terampil dan mandiri, (d) Memberdayakan potensi kecerdasan siswa dalam penguasaan ilmu dan teknologi, TIK dan seni dalam meningkatkan daya saing secara internasional.

Adapun tujuan sekolah adalah (a) Siswa dapat menguasai ilmu agama secara baik dan benar melalui al-Qur'an, Hadist serta kitab-kitab salafiy, dan siswa punya kemampuan teknologi serta dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris, Arab, Mandarin dan Jepang, (b) Siswa memiliki kedisiplinan dalam segala hal, berkepribadian dan memiliki akhlaq terpuji yang mencerminkan nilai-nilai pancasila, (c) Siswa memiliki kemampuan keterampilan diplomasi, pidato, nasyid, rebbana dan berorganisasi serta memiliki jiwa kepemimpinan, (d) Siswa mampu menguasai ilmu pengetahuan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TIK dan seni untuk bersaing secara internasional.[6]

5. Ciri Khusus SMA Ar-Risalah

Secara umum lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bernama sekolah dengan jenjang SD, SMP dan SMA dengan kurikulum yang sudah ditentukan secara nasional dengan bidang studi umum yang lebih dominan. Namun berbeda dengan SMA Ar-Risalah yang berdiri di tengah-tengah pesantren, sekolah ini memiliki corak dan ciri khas yang berbeda dengan SMA pada umumnya.

Ciri yang menonjol di SMA Ar-Rislah ini diantaranya: ***Pertama***, menerapkan kurikulum terintegrasi, artinya kurikulum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan diimplementasikan seratus persen, namun dalam struktur kurikulumnya menambahkan Bahasa

Arab dan Bahasa Mandarin sebagai muatan wajib disamping muatan lokal. ***Kedua***, siswa-siswinya wajib tinggal di pesantren dengan kegiatan di pagi hari belajar bidang studi umum kurikulum Kemendikbud, di sore harinya wajib belajar ilmu-ilmu agama dengan kurikulum pesantren salaf yang terintegratif yakni, pendidikan al-Qur'an dan pendidikan Diniyah. Sebagaimana penuturan Ning Aina:

"Pondok Pesantren Salafiy Terpadu Ar-Risalah ini menyelenggarakan pendidikan terpadu dengan penguasaan ilmu agama dan umum. Semua siswa diasramakan dalam pondok pesantren. Pendidikan agama dilaksanakan berdasarkan kurikulum pesantren, sedangkan pendidikan umum mengikuti kurikulum

[6] Profil sekolah, diakses, 6 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan umum di Pondok Pesantren Salafiy Terpadu Ar-Risalah meliputi jenjang SD, SMP dan SMA."[7]

Ketiga, libur sekolah tidak seperti siswa pada umumnya di bulan Juni-Juli dan Desember-Januari, akan tetapi di SMA Ar-Risalah mengikuti kalender pesantren yakni pertengahan bulan Ramadlon sampai dengan Syawal dan Bulan Rabi'ul Awal, disamping itu Siswa SMA Ar-Risalah juga tidak ada libur hari-hari besar nasional atau tanggal merah, tanggal merah tetap masuk. Selama pesantren belum libur siswa SMA tetap masuk dan orang tua tidak boleh bertemu dengan putra-putrinya kecuali di waktu yang ditentukan yakni, 3 bulan sekali malam jum'at legi. Sebagaimana penuturan wali murid SMA Ar-Risalah Ibu Hj. Rosyidah Liannajha, wali Murid Subhan Ghazali asal Surabaya beliau menuturkan:

"Saya ini sebagai orang tua santri di Ar-Risalah itu tidak bisa seenaknya bu mengunjungi anak saya karena hanya waktu tertentu itupun hanya 3 bulan sekali dan harinyapun sudah ditentukan, hanya malam Jum'at legi saja. Walaupun saya kangen, punya hajat sampai sakitpun kalau tidak parah tidak boleh dibawa pulang. Menurut Beliau aturan seperti ini malah bagus sebab anaknya bisa konsentrasi belajar.[8]

Keempat, waktu belajar yang digunakan di SMA Ar- Risalah dimulai hari Sabtu sampai hari Kamis dengan jam belajar berdasarkan perhitungan peredaran bulan sehingga jenis waktu yang digunakan adalah Waktu Indonesia Istiwa' (WIS). ***Kelima***, pembagian kelas

---

[7] Hj Aina Ainaul Mardliyah Anwar, *Wawancara*, Lirboyo Kediri,7 Agustus 2015

[8] Hj. Rosyidah Liannajha ,Wali Murid Subhan Ghazali Kls III , *Wawancara*, Surabaya 25 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan jenis kelamin, artinya laki dan perempuan terpisah. ***Keenam***, dalam rangka menambah layanan kepada siswa dan wali murid khususnya serta meningkatkan mutu pendidikan, SMA Ar-Risalah meluncurkan layanan baru berupa SMS Gateway.[9] Hal ini bertujuan untuk menerapkan open manajemen serta memberikan layanan real time kepada warga sekolah. Ketentuan di atas tentunya bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan yang sudah dirumuskan.

6. Gugusan Manajemen

a. **Kurikulum**

Kurikulum sebagai suatu rencana pendidikan atau pengajaran mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Sebab kurikulum akan mengarahkan segenap aktivitas pendidikan demi tercapaianya tujuan pendidikan tersebut.[10] Dalam implementasinya kurikulum dalam setiap jenjang pendidikan akan dituangkan dalam struktur kurikulum dan jadwal pelajaran.

SMA Ar-Risalah walaupun berada di tengah pesantren karena bernama SMA otomatis berafiliasi ke Kemendikbud sehingga kurikulum yang diterapkan di sekolah adalah kurikulum Kemendikbud. Dari hasil pengamatan dan dokumentasi yang

[9] Profil sekolah diakses, 3 Maret 2015

[10] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999) 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti peroleh, kurikulum yang diterapkan di SMA Ar-Risalah terintegrasi dengan kurikulum yang di tetapkan oleh pesantren. Artinya kurikulum Kemendikbud diterapkan seratus persen, namun ada muatan kurikulum pesantren. Saat ini SMA Ar-Risalah menerapkan kurikulum K-13 untuk kelas X dan XI dan kurikulum KTSP untuk kelas XII dengan sruktur kurikulum sebagaimana dalam lampiran.

Dari struktur kurikulum yang ada beberapa item yang ditemukan terkait dengan aspek kurikulum. *Pertama*, SMA Ar-Risalah hanya membuka satu jurusan atau peminatan yaitu, MIA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA) untuk semua jenjang dari kelas X sampai XII, walaupun kelas paralelnya lebih dari satu. Hal ini sebagai mana hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Syaifullah,S.Pd.I. Mengapa di SMA Ar-Risalah ini hanya membuka jurusan MIA/IPA?

Beliau menjawab*,"Sebab saat mendaftar banyak yang minat ke jurusan IPA. Jurusan IPA lulusanya akan lebih luas untuk memilih fakultas atau jurusan di kala masuk di perguruan tinggi. Penulis mengajukan pertanyaan lagi. Bagaimana kemampuan siswa-siswinya sebab jurusan IPA/MIA itu jurusan yang berat dan harus cerdas dan mampu bidang studi exakta (matematika, fisika, kimia dll). Bahwa syarat mendaftar di SMA Ar-Risalah ini nilai IPA calon siswa minimal harus 7,0 dan juga dari hasil tes psikologis dan tes TPA, tes baca al-quran dan wawancara pengetahuan agama. Seleksi awal semua yang menangani pondok, SMA tinggal menerima siswa hasil seleksi yang dilakukan oleh pondok. Karena saat seleksi masuk sudah ketat siswa harus betul-betul mampu, mampu pikire dan mampu*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biayane."[11]

Kedua, adanya tambahan jam pelajaran di kelas X diberikan pada beberapa bidang studi masing-masing 1 jam pelajaran, yaitu Fisika, Biologi, Kimia dan Muatan Lokal. Sedangkan tambahan jam pelajaran di kelas XI dan XII diberikan pada bidang studi Fisika, Matematika dan Muatan Lokal masing-masing 1 jam pelajaran. *Ketiga*, mata pelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Mandarin dimasukkan muatan lokal. Bapak kepala Sekolah mengatakan:

"*Bahwa ada Hadits yang menyatakan "Tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina." Itu diungkapkan oleh Rasulullah Muhammad 1400 lebih tahun yang lalu, ada rahasia apa di Cina, Cino niku tiyange disipin, jujur, cinta tanah air, negorone bersih, tiyange sae-sae, santun, sangat menghargai dan menghormati tiyang utawi bongso pundi kemawaon, kaleh tamu menghormat sanget (Cina itu orangnya disiplin, negaranya bersih cinta tanah air, orangnya baik dan santun, dan sangat menghotmati tamu dari negara manapun).* Sebagaimana penuturan Ning Aina ;

"Barusan saja saya dari Cina bersama 60 siswa Ar-Risalah untuk menghadiri undangan Summer Camp dan studi banding dari tanggl 25 Juni – 6 Juli 2013.[12]

Sedang alasan bahasa Arab dimasukkan sebagai mata pelajaran (Mapel) mutan lokal bahwa:

"Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bagaimana bisa memahami isi Al-Qur'an kalau bahasa Arab tidak tahu.[13]

Dari struktur kurikulum, kemudian dibuat jadwal pelajaran yang memuat berbagai macam bidang studi yang akan dipelajari.

[11] Syaifullah, S.Pd.I, *Wawancara*, Kediri, 25 Maret 2015
[12] Hj Aina Ainaul Mardliyah Anwar, *Wawancara*, Kediri, 1 Pebruari 2015
[13] Hj Aina Ainaul Mardliyah Anwar, *Wawancara*, Kediri, 1 Pebruari 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari struktur kurikulum dan jadwal pelajaran yang ditetapkan, bahwa jumlah beban belajar siswa SMA Ar-Risalah dalam satu Minggu adalah 42 jam untuk kelas X dan 44 jam pelajaran untuk kelas XI, XII. Dari analisis struktur kurikulum dan jadwal pelajaran tersebut, ditemukan bahwa SMA Ar-Risalah telah memberikan beban belajar yang lebih dari yang ditetapkan oleh Kemendikbud, sebab ada muatan lokal bahasa Mandarin dan bahasa Arab.

Sebagaimana dipaparkan di atas bahwa SMA Ar-Risalah sebagai lembaga pendidikan yang berada dalam pesantren, maka pesantren sebagai pihak pengelola memiliki program dan satuan pendidikan yang dinamakan pendidikan Diniyah dan pendidikan al-Quran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa SMA dan menjadi persyaratan lulus. Jadi Siswa SMA Ar-Risalah juga menjadi siswa dari pendidikan Diniyah dan pendidikan al- Qur'an, sehingga dinamakan pendidikan integratif.

b. **Kesiswaan**

Semua kegiatan sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Upaya ini akan bisa optimal jika siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri secara aktif sesuai dengan program-program yang disusun oleh sekolah atau yayasan. Siswa SMA Ar-Risalah memiliki status ganda, di pagi hari mulai jam 07.00-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.00 sebagai siswa SMA, jam 15.45-17.45 sebagai santri Madrasah Diniyah, jam 05.00-06.30 WIB sebagai santri Madrasah Al-Qur'an.

Dengan demikian siswa SMA akan mendapatkan pendidikan ganda yakni pendidikan umum, pendidikan al-Qur'an serta Madrasah Diniyah. Sebab pendidikan Al-Qur'an dan Diniyah sifatnya wajib diikuti oleh semua siswa SMA Ar-Risalah, jika pendidikan al-Qur'an dan Diniyah belum lulus, maka ijazah SMA juga belum bisa diterima. Dalam rekruitmen siswa SMA Ar-Risalah melaksanakan seleksi yang ketat dan pagunya juga tidak banyak. Diantara syarat untuk bisa diterima sebagai siswa SMA Ar-Risalah harus memenuhi beberapa syarat diantaranya, nilai rata-rata raport minimal harus 7,00, nilai IPA tidak boleh kurang dari 7.00, Nilai Ujian Nasional minimal 7.50, sehat jasmani dan rohani, bebas dari narkoba dan terakhir harus lulus interview dan psikotest.[14] Mengapa seleksi masuk SMA Ar-Risalah begitu ketat? Jawabnya sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SMA Ar-Risalah Bapak Syaifullah,S.Pd.I

Peneliti: "Ustadz, untuk bisa diterima di SMA Ar-Rislah memang harus memenuhi syarat-syarat sebagaimana yang ada di buku panduan. Kenapa?"

Jawabnya, "Bahwa untuk bisa diterima sebagai siswa atau

[14] Panduan Pondok Salafy Terpadu Ar-Risalah 2014-2015 , 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santri di Ar-Risalah ini memang harus anak yang mampu, mampu secara intelektual dan biaya. Sebab jika anak tidak memiliki kemampuan awal yang memadai dikhawatirkan tidak bisa mengikuti kegiatan secara maksimal. Kegiatan siswa atau santri sangat padat mulai jam 03.00 harus sudah bangun sampai jam 22.00 dengan wajib mengikuti 3 kegiatan yakni sekolah, ngaji/ Al-Qur'an dan Madrasah Diniyah dengan aturan yang ketat. Sehingga jika siswa tidak mampu malah menimbulkan beban dan akhirnya putus."

Peneliti: "Mengapa nilai IPA harus bagus tidak boleh kurang dari 7.00?

Bapak kepala sekolah menjawab, *"ya sebab di SMA Ar-Risalah ini sementara hanya dibuka jurusan IPA atau MIA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) saja biar nanti siswa yang lulus pada saat melanjutkan ke perguruan tinggi akan leluasa dalam memilih jurusan.*[15]

Ketentuan dan persyaratan calon siswa baru di SMA Ar-Risalah ini juga tertuang dalam ketentuan PPDB tiap tahun. Sebagaimana PPDB tahun pelajaran 2014-2015, maka persyaratan calon siswa baru adalah sebagai berikut:

1) Membayar uang pendaftaran dan administrasi Rp300.000
2) Mengisi formulir yang telah disediakan
3) Umur maksimal 17 tahun
4) Tidak nakal (disertai surat kelakuan baik dari sekolah asal)
5) Sehat Jasmani dan Rohani (disertai surat keterangan dokter)
6) Bebas narkoba (disertai surat tes medis)
7) Didaftarkan oleh orang tua/wali santri ke Kantor

[15] Syaifullah,S.Pd.I, *Wawancara* , Kediri, 26 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekretariat

8) Menyerahkan foto copy akte kelahiran 2 (dua) lembar
9) Menyerahkan surat pindah (bagi siswa yang mutasi)
10) Menyerahkan foto kopy KTP dari wali yang bertanggung jawab
11) Nilai Ujian Nasional rata-rata 7.50
12) Menyerahkan Ijazah dan SKHUN SMP/MTS asli serta foto copy yang telah dilegalisir 2 lembar
13) Mengikuti test interview dan psikologis
14) Daftar ulang setelah dinyatakan lulus
15) Bersedia mendukung dan taat pada peraturan.[16]

Untuk Jumlah siswa SMA Ar-Risalah tahun pelajaran 2014-2015 sebanyak 138 siswa dengan rincian : XA putri (15 siswa), XB putra (21 siswa), XI A putri (20 siswa) XI B putra (18 siswa), XI C putra (16 siswa), XII A putri (24 siswa), XII B putra (13 siswa), XII C putra (11 siswa).[17]

Dari data siswa di atas, yang perlu digaris bawahi adalah bahwa tiap-tiap kelas jumlah siswanya kurang dari 20 siswa, dan dari jumlah keseluruhan siswa jumlah siswa laki-laki lebih banyak yakni 79 dan perempuan 59. Dari hasil interview dengan kepala sekolah mengapa satu kelas hanya berisi 20 siswa.

[16] Brosur PPBD Tahun Pelajaran 2014-2015, 4
[17] Dokumen sekolah diakses, 30 maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau menyatakan bahwa "Untuk memudahkan mengkoordinir siswa dan memberikan perhatian yang yang khusus serta memudahkan dalam proses pembelajaran. Sehingga tiap-tiap kelas hanya boleh diisi maksimal 20 siswa, dan ternyata hasilnya dapat maksimal."[18]

Namun yang perlu diketahui di sini tidak semua siswa SMA Ar-Risalah saat statusnya menjadi santri, baik di Madrasah al-Qur'an maupun di Madrasah Diniyah kelasnya setingkat. Sebab pembagian kelas berdasarkan tingkat kemampuan dan pamahaman siswa terhadap materi agama dan kemampuan membaca al-Qur'an yang di tentukan saat seleksi penerimaan santri baru. Dalam hal manajemen kesiswaan pemegang otoritas adalah pondok, dari mulai syarat pendaftaran, biaya, seleksi, tes baik tes agama maupun umum, psikotes sampai pada penempatan, semua ditangani oleh Pondok Salafy Terpadu Ar-Risalah dengan alur pendaftaran sebagai berikut:

Calon santri datang langsung melapor ke pos pengamanan, dari pos pengamanan diantar ke kantor Pondok (tempat pendaftaran). Di tempat pendaftaran wali santri diberi brosur dan dijelaskan tentang syarat-syarat, biaya, tata tertib santri, jenis lembaga yang dipilih SD, SMP atau SMA dan lainya secara detail. Dengan alur yang sudah ditentukan.[19]

Dengan mengedepankan kualitas, SMA Ar-Risalah dapat

[18] Syaifullah,S.Pd.I, *Wawancara* , Kediri, 26 Maret 2015
[19] Brosur PPBD tahun pelajaran 2014-2015, 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi lembaga pendidikan yang mulia, berharga dan berpotensi mencetak generasi bangsa yang mampu berpikir cerdas dan maju dan siap bersaing di tengah masyarakat modern dengan didasari akhlaq al-karimah. Dalam upaya memberikan pelayanan dan kenyamanan para siswa dan santrinya Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah kini terus melakukan penambahan gedung serta sarana dan prasarana dalam setiap tahunnya. Sejak tahun 2005 dilaksanakan pembangunan pondok pesantren Salafiy Terpadu Ar-Risalah II di atas lahan 20 hektar, yang berlokasi di sebelah utara pondok pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah yang lama, gedung ini dipergunakan untuk pendidikan SD-SMP dan SMA Ar-Risalah.

Tata Tertib Siswa

Untuk mewujudkan visi, misi, dan ketercapaian tujuan SMA Ar-Risalah maka dibuatlah tata tertib bagi warga sekolah. Tata tertib yang dimaksud sebagai berikut:

Hal Masuk Sekolah

1) Semua siswa-siswi harus hadir 5 menit sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dimulai.
2) Siswa-siswi yang datang terlambat tidak diperkenankan masuk kelas sebelum mengisi kartu pelanggaran dari KAMTIBKES/ Waka. Kesiswaan dan mendapat ijin masuk kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Selama jam sekolah semua siswa-siswi wajib berada dilingkungan sekolah.
4) Semua siswa-siswi wajib melaksanakan Pra KBM dengan tertib dan khidmat.
5) Siswa-siswi yang tidak memakai seragam secara sempurna tidak diperkenankan masuk kelas.

Kewajiban Siswa

1) Menjaga nama baik Almamater baik didalam sekolah maupun di luar sekolah.
2) Mentaati seluruh mekanisme dan tata tertib yang telah ditentukan sekolah.
3) Membantu mewujudkan kelancaran proses belajar mengajar dan program OSIS.
4) Setiap kegiatan yang ada hubungannya dengan sekolah harus memakai seragam lengkap.
5) Mengikuti seluruh kegiatan sekolah sesuai dengan aturan/ketentuan yang berlaku.
6) Melapor kepada pimpinan sekolah apabila ada masalah yang berkaitan dengan sekolah.
7) Memakai pakaian seragam sesuai dengan ketentuan lengkap dengan atributnya.
8) Memelihara dan mewujudkan keamanan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan dan kebersihan lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah.

9) Menjunjung tinggi aturan/norma satuan terpisah antara putra dan putri.

Larangan

1) Memakai perhiasan atau berdandan secara berlebihan/tidak sesuai dengan norma sekolah dan pondok pesantren.
2) Membawa atau merokok dan yang sejenisnya selama menjadi siswa SMA Ar-Risalah.
3) Menerima tamu luar tanpa seijin pimpinan sekolah.
4) Tidak boleh melanggar norma satuan terpisah seperti: berbicara, duduk-duduk dan sejenisnya, antara putra dan putri selama menjadi siswa/siswi SMA Ar-Risalah Kota Kediri.
5) Berkelahi atau main hakim sendiri.
6) Rambut harus rapi/tidak boleh berambut panjang untuk siswa (dengan ukuran 1, 3,5)
7) Memakai seragam sekolah/olahraga tidak sesuai dengan ketentuan.
8) Dilarang keras keluar lingkungan sekolah pada jam sekolah, kecuali ada surat ijin.
9) Dilarang keluar/masuk sekolah, kecuali melalui jalan pintu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama masuk sekolah.

Sanksi-Sanksi

Setiap siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan dikenakan sanksi-sanksi sebagai berikut: Peringatan dengan melalui point, Skorsing dan terakhir dikembalikan ke orang tua atau drop out. Untuk mendukung keterlaksanaan tata tertib dan mewujudkan manusia sadar hukum di lingkungan SMA Ar-Risalah, tata tertib tersebut dalam penerapannya diberlakukan sistem poin. Point terbagi menjadi 2 jenis yakni point penghargaan/prestasi dan point pelanggaran dengan rincian sebagaimana dalam lampiran.

Untuk mengevaluasi poin pelanggaran ada tahapan atau tingkatan dalam memberikan sangsi pelanggaranya. Tingkatan tersebut adalah: point 10 pemberitahuan orang tua dan asrama dengan menyerahkan buku, poin 15 panggilan orang tua, point 20 bina disiplin. Selain point pelanggaran, siswa yang berprestasi pun juga mendapatkan point yang disebut poin reward yang diberikan kepada siswa yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik baik tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional dengan point reward sebagaimana dalam lampiran Alumni SMA Ar-Risalah.

Dengan disiplin yang tinggi, *row input* siswa yang baik dan kinerja yang bagus dari guru-guru SMA, ustadz-ustadzah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di madrasah Diniyah dan madrasah Al-Qur'an, alumni SMA Ar-Risalah menghasilkan prestasi yang membanggakan. Sebab lulusan SMA Ar-Risalah 99% diterima studi ke perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri. Keunggulan lain saat memilih jurusan di perguruan tinggi siswa-siswi sangat leluasa memilih jurusan, hal ini disebabkan siswa memiliki kompetensi di bidang pendidikan umum dengan kurikulum Diknas dan agama dengan kurikulum pesantren.

Untuk memperkuat para alumni setiap tahun ada program roadshow to ma'had yakni kegiatan alumni untuk presentasi tentang universitas daerahnya masing-masing ke adik-adik kelas 3 SMA sebelum menjelang UN. Alumni tahun pelajaran 2013-2014 ada 4 siswa yang mendapatkan beasiswa S-1 untuk studi ke Jerman, China, Yaman dan Malasyia.[20] Data diatas dari jumlah kelulusan 40 siswa.

c. **Ketenagaan**

Sumber daya manusia yakni pendidik dan tenaga kependidikan dalam suatu lembaga pendidikan baik sekolah, madrasah dan pesantren merupakan komponen yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan lembaga pendidikan tersebut. SMA Ar-Risalah sebagai lembaga pendidikan yang terintegrasi dengan pesantren dengan satuan pendidikan SMA,

[20] Data penyebaran alumni SMA PPST Lirboyo Kediri Tahun 2013-2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan Diniyah dan pendidikan al-Qur'an, secara keorganisasian ketiga lembaga ini berbeda pengurusnya, namun secara manajerial berada dalam satu orang pengendaliatau manajer yaitu Hj.Aina Ainaul Mardliyah Anwar. Namun masing-masing unit memiliki guru atau ustadz sendiri -sendiri sesuai dengan satuan pendidikannya.

Dalam merekrut tenaga pendidik dan kependidikan secara umum harus mengikuti prosedural yang ditetapkan oleh pondok dengan harus tetap memperhatikan kualifikasi atau bidang keahlian yang dibutuhkan dengan prinsip efisien dan efektif. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Ar-Risalah ini memang tidak terlalu banyak. Dengan prinsip efisien dan efektif ini, guru ada yang memegang jabatan rangkap yakni sebagai guru, staff kepala bagian dan sebagainya. Sewaktu peneliti observasi dan wawancara dengan pihak kepala Sekolah Bapak Syaifullah,S.Pd.I beliau menuturkan:

"Tenaga atau personil disini memang tidak banyak, sebab sekolah atau pondok memaksimalkan tenaga yang sudah ada. Contoh bapak Anton ini juga menjabat sebagai WK kesiswaan juga mengajar namun juga menangani administrasi kesiswaan atau Staff. *Sebab Rombongan belajar di SMA Ar- Risalah ini memang tidak terlalu banyak jadi jam mengajarkan juga banyak."*[21]

Adapun daftar nama-nama Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di SMA Ar-Risalah pada tahun ajaran 2014-2015

[21] Syaifullah, *Wawancara*, Kediri, 4 maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sebagaima dalam lampiran.

Dalam upaya untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka kualitas guru menjadi tonggak utama PPST. Ar-Risalah dalam perekrutan guru baik untuk SMA, Diniyah maupun pendidikan al-Qur'an betul-betul orang yang memiliki keahlian sesuai dengan disiplin ilmunya sebagaimana yang yang diungkapkan oleh Ibu Aina.

"Sak niki ingkang paling susah pados guru diniyah lan al-Qur'an ingkang mumpuni lan nguasai kitab, menawi guru umum masang iklan ingkang daftar sampun kuathah. Nanging teng Ar-Risalah kulo mboteng binggung amargi dhateng pondok induk alumni kathah, kantun milih ingkang sae mawon, kagem guru Diniyah lan Al-Qur'an. (Sekarang yang paling susah mencari guru agama, diniyah dan Al-Qur'an yang betul- betul bagus dan menguasai kitab, kalu guru umum gampang, kita masang iklan yang daftar sudah banyak).[22]

Semua tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Ar-Risalah, Madrasah Diniah dan pendidikan Al-Quran dibina dan bertanggung jawab kepada pengurus pondok. Sebab secara kelembagaan unit-unit satuan pendidikan tersebut dibawah naungan PPST (Pondok Pesantren Salafy Terpadu) Ar-Risalah.

d. **Pembiayaan (keuangan)**

Pembiayaan di SMA Ar-Risalah sudah ditentukan sejak awal siswa masuk yang tertuang pada PPDB (Pendaftaran Peserta Didik Baru). Pembiayaan ini ada dua macam yakni uang masuk yang harus dibayar di awal masuk dan uang syahriah yang harus

[22] Hj Aina „ainaul Mardliyah Anwar, *Wawancara,* Kediri, 4 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibayar setiap bulan.

Manajemen keuangan di SMA Ar-Risalah merupakan manajemen terpusat, sebab sumber pembiayaan dari masing-masing unit satuan pendidikan berada di bawah kewenangan Pondok. Kepala sekolah dan kepala madrasah sebagai pelaksana pendidikan saja, sehingga tidak ada kewenangan untuk mengelola uang. Hal ini tergambar pada saat pendaftaran calon santri dan siswa tahun pelajaran 2014-2015, rincian keuangan sebagaimana dalam lampiran.

Pembayaranya dilakukan dengan transfer ke rekening Ibu Aina, sehingga di masing-masing unit tidak ada uang tunai/cash.[23] Masalah biaya, memang dibilang termahal untuk tingkat sekolah menengah di wilayah Kediri. Sebab semua kebutuhan siswa sudah disediakan pihak pesantren. PPDB tahun ajaran 2015-2016 awal masuk sebesar Rp33.288.000 (putri), Rp33.118.000 (putra) dengan syahriah/SPP Rp 2.750.000/bulan. Biaya ini sudah termasuk untuk semua kebutuhan santri mulai dari seragam harian 5 stel, baju tidur 2 stel, seragam diniyah 4 stel, seragam umum 3 stel, sepatu, tas, alat tulis, peralatan mandi, pakaian dalam lengkap dengan handuknya termasuk syahriah selama 3 bulan dan SPP Romadhan.[24] Dengan demikian manajemen keuangan

[23] Hasil observasi saat pendaftaran santri baru , 4April 2015. Pendaftaran santri baru dimuali per tanggal 1 April

[24] Dokumen Daftar ulang santri baru kelas SMA tahun ajaran 2015-2016, diakses 4 April

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terintegrasi pusat.

e. **Sarana Prasarana**

SMA Ar-Risalah merupakan salah sau unit lembaga pendidikan yang terletak di tengah lingkungan pesantren, kini terus melakukan pengembangan dan perluasan sarana pendidikan. Luas bangunan yang ditempati SMA Ar-Risalah sekitar 4000 m^2 dari luas tanah hampir 14 hadan kini sedang dibangun PPST Ar-Risalah 2 memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap dengan lingkungan yang asri. Sesuai dengan hasil observasi sarana prasarana yang dimiliki SMA Ar-Risalah diantaranya: ruang kelas sesuai dengan jumlah rombongan belajar, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, english centre, laboratorium kimia fisika, laboratorium biologi, laboratorium ilmu pengetahuan sosial, ruang usaha kesehatan sekolah/kesehatan, koperasi sekolah, perkantoran, auditorium, ruang kesenian/keterampilan, ruang makan, lapangan olah raga, ruang multimedia, studio radio risalah FM. Semua fasilitas diatas dalam kondisi sangat baik.

SMA Ar-risalah sebagai sekolah yang terintegrasi dengan pesantren, maka semua sarana prasarana disediakan oleh pondok, sehingga pihak sekolah tinggal menerima dan memakai. Bahkan untuk kebutuhan siswa terkait dengan buku, seragam, alat tulis, laptop, sepatu dan kebutuhan pribadi siswa seperti: sabun, odol, sampho dan pakaian sudah disiapkan oleh pondok lewat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi koperasi.

Dari paparan di atas bahwa integrasi yang ada di SMA Ar-Risalah mencakup lima aspek gugusan diantaranya, kelembagaan atau institusi , kurikulum, kesiswaan, keuangan dan danpengelolaan. Keberhasilan pengelolaan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada manajemen yang diterapkan. Manajemen secara lughowi punya makna mengatur, mengurus dan mengelola. Secara istilah manajemen berarti ilmu dan seni untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber lain.[25] Sehingga seorang administrator dan pengelola harus melakukan *planning*, *organiting* dan *coordinating* untuk mengimplementasikan semua keputusan.[26]

Namun yang menarik untuk dicatat, bahwa semua gugusan manajemen di atas *decition makersnya* ada di tangan Ning Aina. Kepala sekolah dan kepala diniyah dalam menjalankan fungsinya tidak memiliki peran penuh. Padahal menurut E. Mulyasa kepala sekolah mempunyai tujuh fungsi utama yakni sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator.[27] Sementara Muhaimin menyatakan kepala

---

[25] Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia , 2012), 1
[26] Richard A. Gorton, School *Administration, Challenge And Opportunity For Leadership*, (Wm.C. Brown Company, United States Of America,1997), 1
[27] E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung, Ramaja Rosdakarya, 2007),98- 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah/madrasah harus memiliki empatunsur yaitu Visi, Keberanian, Realita dan Etika.[28]

B. Pondok Pesantren Salafy TerpaduAr-Risalah

1. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Arisalah

Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah berdiri di tengah-tegah pondok pesantren salaf yang lebih terkenal dengan nama pondok lirboyo yang beralamat di Jl. Aula Muktamar No. I Lirboyo Mojoroto Kediri Jawa Timur. Pondok pesantren Lirboyo meskipun lebih dikenal sebagai pesantren salaf, namun mempunyai sistem pendidikan yang bermacam-macam dan berbeda-beda, semuanya tergantung pada kebijaksanaan pengasuh dan pimpinan masing-masing unit. Pesantren lirboyo selain mengajarkan pendidikan salaf, juga ada unit yang mengajarkan pendidikan formal diantaranya, Universitas Tri Bakti, Pondok Pesantren Salafiy Terpadu Ar-Risalah, dan HM Putra Almahrusiyah. Di samping itu Lirboyo juga memiliki lembaga otonom yang diberi kewenangan mengambil kebijakan membuat manajemen secara terpisah.[29]

Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah merupakan jenis lembaga pendidikan formal di bawah pembinaan Kemenag dan ide

---

[28] Mahaimin, *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011), 31

[29] Anis Humaidi, "Transformasi Sistem Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Di Pesantren Salafy Terpaduar-Risalah Lirboyo Kediri" (Disertasi--,IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011), 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

munculnya Pondok Pesantren salafy Terpadu Ar-Risalah ini adalah dari salah satu *dzurriyah* Pondok Induk Lirboyo yang bernama Ny. Hj. Aina Ainaul Mardliyah,S.H.I berserta suaminya H.M Ma'roef Zainuddin. Santri yang pertama datang bernama Zainal Abidin dari Kaliombo Kota Kediri pada tahun 1416 H tepatnya pada bulan Syawal atau bulan Februari tahun 1995.[30] Berdirinya pondok pesantren ini dilatar belakangi oleh :

a. Niatan yang tulus karena Allah SWT dengan memandang banyaknya kemerosotan agama dan bangsa dalam segala aspek
b. Sadar akan globalisasi dunia yang semakin lama semakin tidak bisa terkendali
c. Berharap menjadi salah satu wadah yang menyumbangkan tenaganya untuk membentuk insan yang berilmu tinggi, berwawasan luas serta dapat mengembangkan potensi generasi muda Islam menjadi insan yang berpendidikan dengan tetap memegang teguh aqidah Ahli Sunnah berdasarkan al- Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas
d. Untuk menghilangkan anggapan negatif terhadap pondok pesantren yang ada selama ini dengan cara menunjukkan kualitas bahwa pesantren merupakan lembaga yang sangat mulia dan berharga, sebab mampu mencetak generasi bangsa yang berfikir cerdas, maju serta berwawasan kebangsaan yang siap bersaing di

[30] Panduan Pondok Salafy Terpadu Ar-Risalah, hal 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tengah masyarakat modern.[31]

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah

Visi:

a. Membentuk pribadi luhur yang jujur berdasarkan akhlakul karimah dan nilai-nilai keagamaan

b. Membentuk insan yang berilmu tinggi dan berwawasan luas

c. Mengembangkan potensi generasi muda Islam menjadi insan berpendidikan

Misi:

a) Mengembangkan potensi intelegensi dan religi untuk membentuk intelektual muslim yang unggul dalam menciptakan, mengembangkan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dijiwai oleh akhlakul karimah sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.

b) Mengembangkan kepribadian Rasulullah SAW dalam pendidikan sebagai proses terbentuknya cendekiawan muslim yang shidiq, amanah, fathonah dan tabligh.

c) Memadukan filosofi Islam dan ilmu pengetahuan modern untuk daya nalar berpikir kritis, kreatif, dan inovatif terhadap perkembangan zaman.

3. Kurikulum Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah

Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah sebagai pondok pesantren

[31] Pondok Pesantren Salafy Terpadu , Latar Belakang Berdirinya PPS Ar-Risalah, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

moderen di dalamnya terdapat 3 unit lembaga pendidikan yakni sekolah (SD, SMP, SMA) Pendidikan Diniyah dan Pendidikan Al-Qur'an. Ketiga unit pendidikan ini memiliki kurikulum atau materi pembelajaran yang berbeda walaupun berada dalam satu atap atau naungan yakni Pondok. Sekolah formal seperti SMA Ar-Risalah pembinaan Kemendikbud (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) dengan standar kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah, namun masih menambah mata pelajaran Bahasa Arab dan Mandarin. Kurikulum Pondok pesantren Ar-Risalah ini dikemas dalam unit pendidikan yang disebut Pendidikan Diniyah dan Pendidikan al-Qur'an dengan kurikulum dan waktu pelaksanaan sebagai berikut :

Pendidikan al-Quran adalah salah satu jenis pendidikan yang fokus pada kajian tentang Al-Qur'an dengan segala ilmunya. Waktu pelaksanaan dilakukan pada pagi hari setelah salat shubuh yakni jam 05.00-06.30. Pendidikan al-Quran terdiri dari 3 tingkatan meliputi Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah. Untuk tingkat Ibtidaiyah sebagai tingkat pemula dengan materi pelajaran tilawati dan hafalan Juz amma, Surat Al-Waqi'ah, Surat-Yasin, Surat Al-Mulk, Surat Assajdah, Surat Ad-Dukhon, Surat Al-Kahfi dan penambahan ilmu Tajwid dan masalah Ubudiyyah.

Untuk tingkatan Tsanawiyah kurikulum atau materinya meliputi *Bin-Nazhor* 30 Juz (dengan melihat) serta pemahaman bacaan-bacaan *Ghorib* (perlu penjelasan khusus) yang ada didalam al-Qur'an. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat Aliyah materinya Tahfidzil Qur'an serta pendidikan Ulumul Qur'an. Pendidikan al-Qur'an menggunakan standart Tajwid Rosm Utsmaniy dengan buku pegangan standar pondok pesantren Ar-Risalah.

Pengajaran dilakukan dengan sistem sorogan dan tadarusan. Setiap santri secara rutin mengkhatamkan al-Qur'an setiap dua bulan sekali untuk tingkat *Bin-Nazhor* (membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar tapi belum sampai pada tingkat hafalan atau membaca al-Qur'an dengan melihat mushaf) dan satu bulan sekali untuk tingkat *Bil-Ghoib* (pengajaran al-Qur'an dengan cara hafalan)[32] dan pada tiap hari Senin dan Kamis diadakan pengajaran pengenalan fasholatan untuk semua tingkatan.

Bagi santri baru yang belum mampu membaca al-Qur'an dikelompokkan dan dikelola dalam kelas I'dadiyah (persiapan) dengan materi Tilawati, Juz Amma, Surat Al-Mulk, surat Al- Waqi'ah dan surat Yasin serta Ilmu Tajwid selanjutnya memasuki jenjang sesuai dengan kemampuannya.[33]

Pendidikan Diniyyah

Pendidikan Diniyah Ar-Risalah adalah pendidikan yang bermuatan keagamaan dengan referensi Kutubussalafiy, terdiri dari tiga tingkatan yakni Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah.Pendidikan Diniyah dilakukan pada pukul 14.30-17.30

[32] Ust. Muhammad Ichsan, (Kepala Pondok) *wawancara*, Kediri, 29 Maret 2015
[33] Panduan PP Salay Terpadu Ar-Risalah, 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

WIS. Bimbingan belajar Diniyah dengan sistem belajar kelompok yang dipandu oleh sebagian santri yang memiliki kemampuan pemahaman yang baik dengan tetap dalam pantauan seorang ustadz. Kegiatan belajar menekankan kemampuan siswa untuk belajar dengan aktif dan menjalankan system diskusi serta musyawarah.

Kurikululum pembelajaran Madrasah Diniyah berdasarkan referensi kitab-kitab kuning kurikulum pondok pesantren yang mencakup beberapa disiplin ilmu agama seperti Ilmu Al-Qur'an, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits, Ilmu Akhlak, Adab, Fiqih dan Ushul Fiqih, Gramatika Arab (Nahwu Shorof), Sastra Arab (Balaghoh dan Ilmu Arudl), Manthiq (Filsafat Islam), Falak (Astronomi), Tarikh Islam (Sejarah) dan Bahasa Arab. Jenjang pendidikan di Madrasah Diniyah Ar-Risalah mulai tingkat Ibtidaiyah (6 tahun), Tsanawiyah (3 tahun) dan Aliyah (3tahun).[34]

Sebagai media pemahaman Kitab Salafiy, disediakan perpustakan dan pembelajaran komputerisasi. Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kitab kuning, dibentuk kelompok kajian kitab kuning yang diselenggarakan setiap malam Jum'at yang dikelola oleh lembaga ekstrakurikuler. Santri yang telah mampu membaca dengan baik berusaha

[34] Panduan PP Salafy Terpadu Ar-Risalah , 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru pembimbing dan dimusyawarahkan dengan santri-santri yang lain dalam forum kajian kitab kuning. Santri-santri dibina dengan praktik amaliah ubudiyah sebagai penguasaan pemahaman kitab kuning dalam kehidupan di masyarakat. Aktivitas santri di bawah penguasaan pengurus pondok selalu dicerminkan pada pembentukan jiwa Akhlakul Karimah. Adapun tujuan pendidikan diniyah adalah mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama Islam.

Bagi siswa baru yang belum mampu mengikuti pendidikan formal diniyah dimasukkan pada kelas khusus yang dinamakan SP (Sekolah Persiapan) selama satu tahun guna memperkenalkan lebih lanjut pendidikan diniyah yang akan diterjuninya.[35] Madrasah Diniyah Ar-Risalah berupaya membekali santri yang akan terjun ke masyarakat dengan penguasaan ilmu agama yang mumpuni yang sesuai dengan prinsip-prinsip empat madhzab dalam fiqihnya dan prinsip-prinsip Ahlussunah Wal Jama'ah. Untuk mengembangkan penguasaan kitab kuning Madrasah Diniyah Ar-Risalah diantaranya memakai sistem sorogan yaitu kegiatan membaca kitab kuning di depan guru dan para santri dituntut untuk

[35] Ust. Muhammad Ichsan, (Kepala Pondok) *wawancara* (Kediri, 29 Maret 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisamembaca kitab kuning sesuai dengan ilmu Gramatika Arab. Kegiatan ini adalah sebagai penunjang siswa dalam memahami kitab kuning.

4. Aktivitas dan Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah

Kegiatan santri di pesantren Slafy Terpadu Ar-Risalah ini dibilang cukup padat, hal ini disebabkan karena santri bukan melulu belajar agama yang menjadi muatan wajib pondok, akan tetapi juga belajar di lembaga formal baik SD, SMP maupun SMA. Adapun aktivitas santri terjadwal sebagai berikut:

a. 03:30 Bangun pagi (persiapan sholat tahajjud, hajat dan witir berjamaah)
b. 04:30 Sholat subuh berjamaah
c. 04:00 (sholat tahajjud, hajat dan witir berjamaah) dan istighosah
d. 05:30 pendidikan Al-Qur'an
e. 06:45 makan pagi
f. 07:00 pendidikan umum (SMP,SMA)
g. 11:30 sholat dhuha berjamaah
h. 12:00 persiapan sholat dhuhur
i. 12:30 sholat dhuhur berjamaah
j. 13:00 makan siang dan persiapan istirahat siang
k. 13:30 istirahat siang
l. 14:30 bangun siang dan persiapan sholat ashar berjamaah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m. 15:45 pendidikan diniyah

n. 15:15 sholat ashar berjamaah

o. 17:45 makan sore dan persiapan sholat maghrib berjamaah

p. 18:00 sholat maghrib berjamaah

q. 18:45 muhadatsah (belajar bahasa arab dan inggris)

r. 19:45 jam wajib belajar umum

s. 19:20 sholat isya' berjamaah

t. 20:45 jam wajib belajar diniyah

u. 21:45 makan snack malam dan persiapan istirahat malam

v. 22:15 istirahat malam.[36]

Sedangkan tata tertib santri terdiri dari beberapa aspek yang meliputi:

Etika

a. Sowan (mohon doa restu) kepada pengasuh

b. Memegang teguh norma agama

c. Memenuhi panggilan pengurus

d. Menghormati sesama

e. Menghadiri pengarahan yang di adakan pengurus

Kewajiban

a. Mengaji sesuai tingkatan dan mengikuti kegiatan pondok

b. Menjaga etika, prestasi, prestise dan menjunjung tinggi nama baik pondok

[36] Dokumen Pondok pesntren diakses pada, 15 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengikuti sholat jama'ah, puasa Senin dan Kamis bagi tingkatan SMP dan SMA

d. Mengikuti kerja bakti, menjaga kebersihan, kesehatan, keamanan dan ketertiban pondok

e. Melapor kepada pengurus bila keluar, kehilangan atau menemukan barang

f. Mentaati semua keputusan pengasuh pondok dan kebijaksanaan pengurus pondok

Larangan

a. Melanggar aturan syari'at, keluar pondok tanpa seizin pengasuh atau pengurus, mengganggu atau berkenalan dengan orang- orang yang bukan mahromnya, ramai, gaduh saat mengikuti kegiatan atau istirahat.

b. Tidak mengikuti sholat berjama'ah, terlambat sholat berjama'ah

c. Corat-coret dinding dan furnitur, merusak alat-alat pondok, bermain atau menyimpan mainan

d. Berambut gondrong, menyemir rambut dan berkuku panjang, memakai pakaian bertuliskan asma'ul mu'adzom (La Ilaha Illallah, Muhammadur Rasulullah), levis, bergambar, berpakaian ketat, bersaku modif dan jaket

e. Membuang sampah, meludah, buang air kecil atau besar disembarang tempat, membawa dan menyimpan jajan dan minuman, membawa dan menyimpan uang, membawa buku yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak berkaitan dengan pondok, membawa kitab/buku milik perpustakaan/pondok

f. Tidak sekolah tanpa izin, terlambat sekolah atau kegiatan pondok, bertengkar/berkelahi, menyimpan alat-alat musik, kaset, vcd dan sejenisnya.

g. Meminjam barang milik orang lain, ghosob barang milik orang lain, mencuri barang milik orang lain

h. Surat-Suratan, Pacaran, membawa dan mengaktifkan hand phone (HP) di lokasi pondok

i. Mengunjungi santri diluar jadwal waktu kunjungan yang telah ditentukan, memasuki asrama santri, membawakan uang, kamera, radio, tape dan alat-alat elektronik, membawakan makanan, minuman, make up, peralatan sekolah dan peralatan mandi, membawa/mengajak santri keluar dari lokasi pondok, sholat jum'at bersama santri, berhubungan dengan santri melalui surat, telepon, hp dan media internet (email, fb, twiter, dll), merokok di lokasi pondok.[37]

Larangan-larangan di atas bertujuan untuk mewujudkan kedisiplinan yang tinggi dan santri lebih fokus dalam belajar. Disamping ada tata tertib santri, juga diterbitkan pula tata tertib wali santri yang terinci sebagai berikut :

Kewajiban

[37] Dokumen Tata Tertib Santri , Diakses Pada , 15 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Jujur, santun, bisa dipercaya, mentaati peraturan serta mendukung segala kebijakan pondok
b. Menjaga dan menjunjung tinggi nama baik pondok pesantren
c. Melunasi syahriyah santri dan administrasi lain sesuai ketentuan pondok pesantren
d. Pembayaran syahriyah dan administrasi melalui transfer
e. Membawa dan menunjukkan kartu sambaing waktu kunjungan
f. Berkunjung pada waktu yang telah ditentukan (3 bulan sekali pada hari jum'at legi)
g. Turut memberikan dukungan moril pada pendidikan santri
h. Mempercayakan hak asuh sepenuhnya kepada Pondok Pesantren
i. Selalu menjaga agar pondok pesantren tetap kondusif, aman tentram, tidak mengadu domba serta tidak menyebar fitnah. Adapun sangsi yang dikenakan adalah bersedia tanggung jawab atas semua hal yang diakibatkan oleh pelanggaran peraturan.

Dari paparan data tentang SMA Ar-Risalah dan Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah di atas, maka akan terjawablah rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini

a. Latar Belakang Integrasi SMA Ar-Risalah ke Dalam Institusi Pesantren Salafy Terpadu Ar- Risalah

Pondok Pesantren Salafiy Terpadu Ar-Risalah didirikan oleh Nyai Hj. Aina „Ainaul Mardliyyah Anwar beserta suaminya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. M. Ma'roef Zainuddin pada tahun 1426 H, tepatnya pada bulan Syawal atau bulan Februari 1995 dengan menempati satu komplek dengan Pondok Pesantren Induk Lirboyo. Perkembangan yang relatif cepat pada lembaga yang baru ini ditindaklanjuti dengan pendirian Yayasan Pendidikan Ar-Risalah yang akta notarisnya diterbitkan pada tahun 1995. Pondok Pesantren Salafiy Terpadu Ar-Risalah mengelola tiga macam pendidikan yang berbeda, yakni pendidikan al-Qur'an, pendidikan diniyyah, pendidikan umum. Namun ketiganya terintegrasi dalam satu pengelola dan satu yayasan yaitu Yayasan Pendidikan Ar-Risalah.

Salah satu lembaga pendidikan umumnya adalah SMA Ar-Risalah yang berdiri pada tahun 2004/2005, dan tahun ajaran 2009/2010 SMA Ar Risalah resmi menyandang sekolah bertaraf internasional sesusai dengana SK Direktur Pendidikan Menengah Atas No:1823 / C.C4 / LL / 2009 tanggal 24 Juni 2009 tentang Penetapan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional. SMA Ar-Risalah adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Ar-Risalah dan Pondok Pesantren Salafy Terpadu, sehingga semua gugusan manajemen yang ada di SMA Ar-Risalah baik manajemen kurikulum, kesiswaaan, keuangan, kepengawaian, sarana prasanana sampai dengan manajemen hubungan masyarakat dikendalikan oleh Pondok Salafy Terpadu Ar-Risalah dengan satu orang manajer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni Hj Aina ainaul Mardliyah Anwar.

Saat peneliti datang ke lokasi dan melakukan wawancara dengan pendiri PPST Ar-Risalah yaitu Hj Aina Ainaul Mardliyah Anwar tentang alasan mengapa dinamakan pesantren salafy terpadu, Beliau mengatakan

"Pondok Pesantren Salafy ini pesantren yang masih mempertahankan nilai-nilai tradisional yakni mengkaji kitab-kitab kuning karangan ulama' salaf dengan metode bandongan, sorogan, dan halaqah, sholat jama'ah, istighotsah dan tradisi salafi lainnya. Sebab. Kitab-kitab yang dikaji sebagian sama dengan pondok induk ,menjaga tatakrama, sopan santun, tawadlu' Sedangkan terpadu adalah memadukan tradisi pondok induk dengan pendidikan modern (SD,SMP dan SMA) yang dipersiapkan untuk bekal kehidupan santri di masa sekarang dan akan datang. Santri dibekali pendidikan umum seperti layaknya sekolah umum yang lain, tapi dasar agamanya sudah kuat sehingga siswa dapat bertingkah laku sopan, tawadlu', jujur dan memegang tegung nilai-nilai agama.""*Dados santri Ar-Risalah mangke senaoso wonten engkang dados pejabat nggih pejabatengkang taat agami, jujur, menawi dados dokter nggih dokter sing seneng nulung tiyang (jadi santri A-Risalah nanti kalupun ada yang menjadi pejabat juga pejabat yang taat beragama, jujur, kalau jadi dokter juga yang suka menolong orang)."*[38]

Ide munculnya Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah dan SMA Ar-Risalah ini adalah dari pendirinya yaitu Ny. Hj. Aina Ainaul Mardliyah beserta suaminya, tidak banyak fihak yang terlibat pada awal pendirian pondok pesantren ini. Ketika peneliti melakukan wawancara tentang lembaga mana yang ditiru sampai akhirnya timbul keinginan untuk membuat pendidikan terpadu seperti ini, Hj. Ainaul mengatakan,

[38] Hj Aina Ainaul Mardliyah Anwar, *Wawancara*, Lirboyo Kediri, 7 Agustus 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kulo mboten niru pundi-pundi, sedoyo ngalir ngoten mawon niki pikiran kulo kalih abahe mawon (saya tidak meniru pendidikan manapun semuanya mengalir begitu saja. Ini adalah inspirasi saya dan suami saja).[39]

Adapun latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Ar-Risalah dengan mengintegrasi dengan SMA Ar-Risalah menurut penuturan Hj Aina; *Pertama*, ketidak puasan pendiri pondok pesantren Salafiy Terpadu Ar-Risalah pada tujuan pendirian salaf, khususnya Pondok Pesantren Induk Lirboyo, yang hanya mementingkan agama saja dan tidak ada pendidikan umum sedikitpun. Selain itu juga pendiri melihat adanya suatu kesenjangan hasil sangat signifikan dari produk pendidikan yang ada. Dia mengatakan: "Bentuk pendidikan salaf yang dulunya hanya mengedepankan pendidikan agama, maka kini juga harus diimbangi dengan pendidikan umum dengan tanpa kehilangan identitas/sifat salafiyah.

Dengan demikian siswa atau santri akan mendapatkan pendidikan yang seimbang antara pendidikan agama dan pendidikan umum, dan mestinya beginilah yang namanya pesantren".[40] *Kedua*, pendiri ingin merubah *image* pondok

---

pesantren salaf. Selama ini stereotipe terhadap pesantren salaf masih sering didengar, khususnya Pondok Pesantren Induk

[39] Hj Aina Ainaul Mardliyah Anwar, *Wawancara*, Lirboyo Kediri, 4 Mei 2015.
[40] Hj Aina Ainaul Mardliyah Anwar, *Wawancara*, Lirboyo Kediri, 4 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lirboyo, karena itu Ainaul sebagai penerus dari kakek-kakeknya ingin merubah *image* itu. Dalam hal ini dia mengatakan: "Selama ini orang-orang menganggap bahwa pondok itu kemproh (kotor), tidak disiplin, tempat pembuangan anak-anak nakal dan anak yang tidak berprestasi. Saya ingin menghilangkan *image* ini dan saya akan buktikan bahwa di Lirboyo ada pondok yang bersih dan disiplin dan dipadukan dengan sekolah umum. Lalu inilah yang terjadi."

*Ketiga,*ingin menggabungkan sistem pendidikan salaf dan khalaf secara bersama-sama. Pondok pesantren salaf yang menganut sistem pendidikan tradisional, menurut Ainaul sudah tidak efektif lagi. Ia mengatakan "sakniki pun zamane komputer" (sekarang sudah zamanya komputer). Kita juga harus mengikuti biar gampang dalam belajar, tapi dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai salafiyahnya, karena itu pondok ini masih menggunakan istilah "Salafiy Terpadu".

b. Bentuk Integrasi Pendidikan di SMA Ar-Risalah dengan Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah

Sebagaimana paparan di atas, bahwa SMA Ar-Risalah berdiri di tengah-tengah pesantren salaf yakni pesantren Lirboyo. Kini salah satu Dzurriyah Pesantren Lirboyo yang bernama Hj. Aina Ainaul Mardliyah Anwar S.H.I ingin merobah *image* pesantren induknya dengan mendirikan pesantren sendiri yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bernama PPST (Pondok Pesantren Salafiy Terpadu) Ar-Risalah yang di dalamnya terdapat lembaga pendidikan formal mulai SD, SMP dan SMA.

Dari hasil observasi mendalam, interview, dan dokumen yang di peroleh peneliti bahwa model pesantren PPST ini sangat berbeda dengan pesantren induk yang hanya pengkaji kitab-kitab salaf semata. Adapun model integrasi yang diterapkan adalah "***Integrasi monistik"*** yang menolak dualisme ilmu. Merurut Ning Aina selaku pendiri yayasan ini menyatakan bahwa, semua ilmu milik Allah dan tidak ada pembedaan antara ilmu umum dan agama. Adapun aspek dan bentuk yang integrasinya adalah ***institusional, manajerial, kurikulum, kesiswaan dan pembiayaan.***

Pertama, integrasi institusional, yakni integrasi kelembagaan. Sebab unit-unit lembaga pendidikan yang ada baik SD, SMP dan SMA berada dalam satu yayasan yakni "Yayasan Pendidikan Ar-Risalah" yang di dalamnya ada pesantren dan sekolah SD, SMP dan SMA. ***Kedua,*** integrasi manajerial. Pondok Pesantren Ar-Risalah walaupun di dalamnya terdapat unit-unit lembaga pendidikan yang terdiri dari SD, SMP dan SMA dan masing-masing satuan pendidikan ditunjuk kepala sekolah. Namun kekuasaan tertinggi secara keseluruhan berada di tangan Hj. Aina Ainaul ,MA, S.H.I selaku pendiri dan pengasuh PP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salafy Terpadu Ar-Risalah. Fungsi kepala Sekolah di SMA Ar-Risalah ini hanya sebatas sebagai pelaksanan program pondok pesantren dan tidak memiliki kekuasaan secara penuh.

Ketiga, integrasi kurikulum, sebagaimana diketahui bahwa PP Salafy Terpadu Ar-Risalah ini memadukan tiga pendidikan yaitu, pendidikan Al-Qur'an, pendidikan agama, dan pendidikan umum. Dengan mewajibkan semua siswa tinggal di asrama pondok pesantren sehingga lebih terkontrol dari segi pembinaan akhlaq, mental, keilmuan, skill, dan pelaksanaan ubudiyah sehari-harinya.

Dengan demikian kurikulum pesantren dipadukan dan wajib diikuti oleh semua siswa SMA, disamping itu pesantren punya aturan jika siswa belum tuntas dan belum lulus di pendidikan al-Qur'an dan pendidikan diniyah, maka siswa SMA juga belum lulus dan belum mendapatkan ijazah SMA. Dengan demikian integrasi kurikulum yang diterapkan tidak integrasi penuh, namun integrasi prasarat

Keempat, integrasi kesiswaan. SMA Ar-Risalah sebagai lembaga formal dibawah naungan Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah dengan mewajibkan siswa untuk tinggal di pesantren, secara otomatis bidang kesiswaan terjadi integrasi. Sebab siswa SMA Ar-Risalah sekaligus menjadi santri di PP Salafy terpadu Ar-Risalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelima, integrasi pembiayaan. Penghitungan biaya pendidikan siswa di SMA Ar-Risalah dari awal masuk sudah ditentukan, dan penentuan biaya ini di tangani oleh pondok. Kepala sekolah tidak terlibat dalam penentuan besaran biaya pendidikan yang harus dibayar siswa di awal masuk, namun hanya sebatas mengusulkan rancangan anggaran dan belanja sekolah (RAB). Pada tahun ajaran 2015-2016 sebesar Rp33.288.000 (putri), Rp33.118.000 (putra) dengan syahriah /SPP Rp2.750.000/bulan. Biaya ini sudah termasuk untuk semua kebutuhan santri mulai dari seragam harian 5 stel, baju tidur 2 stel, seragam diniyah 4 stel, seragam umum 3 stel, sepatu, tas, alat tulis, peralatan mandi, pakaian dalam lengkap dengan handuknya termasuk syahriah selama 3 bulan dan asrama.

c. Dampak Positif Integrasi SMA Ar-Risalah Kedalam Institusi Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah dalam Pengembangan Pendidikan Islam

Pengembangan pendidikan Islam secara umum dapat dipahami sebagai pendidikan yang dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasar yaitu Al-Qur'an dan As-Sunna.[41] Hal ini merupakan upaya bagaimana pendidikan Islam memiliki kontribusi yang signifikan bagi

[41] Muhaimin, Paradiqma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah (Bandung, Rosda Karya, 2001), 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan masyarakat, dan menghasilkan peserta didik yang siap bersaing dalam kehidupan modern. Ranah dalam pengembangan pendidikan Islam ini akan menyangkut berbagai komponen seperti manajemen, jumlah lembaga, kulaitas lembaga, kurikulum, kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dan yang terpenting adalah kompeteni lulusannya bisa menjadi insan yang unggul dengan kemampuan intelektual yang tinggi, namun tetap memiliki nilai-nilai Islam yang baik.

Lulusan SMA Ar-Risalah pada umumnya memiliki nilai plus dibanding siswa SMA pada umumnya. Hal ini sebagaimana penuturan Ning Aina,

"Lulusan SMA disini sangat berbeda dengan lulusan SMA lain apalagi SMA umum. Anak-anak udah terbiasa dengan disiplin yang tinggi, bertindak dan bertutur kata sopan, tawadzu' dengan guru dan amalan idadah sunnah dan wajib secara teratur dan ini akan bisa menjadi karakter kepribadian mereka ketika lulus sehingga kalaupun menjadi pejabat ya pejabat yang jujur dan taat beragama, jika menjadi dokter juga dokter yang suka menolong dengan iklas. Alhamdulillah lulusan sini sudah ada yang menjadi Akabri, Dokter, Pengusaha dan sudah banyak yang sukses. Dilingkungan mereka bekerja, anak-anak ini bisa menjadi contoh bagi kawan- kawannya. Disini memang ada tradisi setiap tahun ada acara haul dan para alumni kita undang sehingga kami tahu anak-anak kami ini sekarang berkiprah di mana dan menjalin hubungan yang erat diantara kita.[42]

Model pengembangan pendidikan Islam di Indonesia bervariatif, mulai dari pengembangan manajemen mutu, pengembangan sarana prasarana, peningkatan SDM guru,

[42] Hj Aina Ainaul Mardliyah Anwar, *Wawancara*, Lirboyo Kediri, 5 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum sampai pada kompetensi lulusan. Pengembangan kurikulum ada yang memadukan dua lembaga sebagaimana kontek diatas, ada yang terpadu kurikulumnya saja seperti madrasah aliyah, dan ada yang hanya berupa pemberian mapel agama di sekolah umum.

Menurut penulis pengembangan pendidikan Islam yang ideal saat ini harus dimulai dengan manajemen mutu dan format lembaga yang terintegrasi yang lebih dikenal dengan boarding atau pesantren. Integrasi antara pendidikan umum dan agama dalam bentuk lembaga pendidikan yang mengintegrasikan antara keduanya, pada akhirnya muncul sekolah elit muslim yang lebih dikenal dengan istilah Sekolah Unggulan, Sekolah Islam Terpadu (SIT), Islamic Fullday School, Boarding School atau nama lain yang esensinya bagaimana menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia global, namun tetap berpijak pada nilai-nilai ajaran Islam.

Dengan demikian dampak positif integrasi sekolah dan madrasah ke dalam institusi pesantren ini bisa dilihat dari tiga sudut pandang yaitu, *pertama* dari sisi SKL (Standar Kelulusan) lulusan SMA Ar-Risalah jauh lebih baik dibanding dengan SMA negeri maupun swasta yang ada di daerah sekitar dengan indikator, kepribadian serta lulusan yang banyak yang diterima di PTN/S dalam dan luar negeri sebagaimana ada dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lampiran. *Kedua,* jumlah lembaga pendidikan Islam formal menjadi semakin banyak. Ketiga image pesantren akan menjadi lebih baik.

C. MA Unggulan Amanatul Ummah dan Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah terletak di 2 lokasi yaitu di Surabaya tepatnya di Jl. Siwalankerto Utara II/35 dan kabupaten Mojokerto tepatnya di Jl. KH. Abdul Chalim No.1 Kembang Belor Pacet.[43] Madrasah Aliyah Amanatul Ummah Surabaya dan Mojokerto pada prinsipnya memiliki corak dan program yang sama yaitu sama-sama terintegrasi dengan pesantren dan madrasah Muadalah. Jumlah Rombongan belajar di kedua tempat ada 35 kelas, masing-masing kelas rata-rata 24 siswa.[44] Dalam penelitian ini penulis mengambil Madrasah Amanatul di Surabaya.

Madrasah Aliyah Unggulan PP Amanatul Ummah berdiri pada tahun 2000-2001 dengan nama Madrasah Aliyah Unggulan. Kenapa bernama unggulan, sebab satu kelas hanya diisi 20-24 siswa dengan berbagai fasilitas yang lengkap, pembelajaran yang kompetitif dan kegiatan extrakurikuler yang beragam.[45] Siswa-siswa dari MA Unggulan Amanatul Ummah ini terdiri dari santriwan-santriwati

---

[43] Brosur Pondok Pesantren Amanatul Ummah, 2014-2015, 14
[44] Dukumen Madrasah, diakses Tanggal, 18 Maret 2015
[45] Selayang Pandang Amanatul Ummah, PSB PPAU, 2014-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok pesantren Amanatul Ummah. Kelas putra terpisah dengan kelas putri. Jumlah siswa dari setiap kelasnya 24.

Berdirinya Madrasah Aliyah ini setelah 3 tahun berdirinya Madrasah Tsanawiyah Unggulan PP Amanatul Ummah. Madrasah Aliyah Unggulan PP Amanatul Ummah merupakan kelanjutan MTs Unggulan Amanatul Ummah dalam menampung alumninya agar proses unggul ini dapar berlanjut, dan pada giliranya dapat mengantarkan siswa-siswinya untuk melanjutkan kuliah di PTN (Perguuan Tinggi Negeri) terbaik pada jurusan yang favorit. Pada tanggal 8 Desember 2005 MA Unggulaan Amanatul Ummah sudah mendapat status "Terakreditasi A". Sementara sebelumnya yaitu pada tanggal 10 Mei 2004 telah meraih Qoror (Penetapan disamakan dengan Aliyah Al-Azhar Mesir).

MA Unggulan Aamanatul Ummah termasuk salah satu MNBI (Madrasah Nasional Bertaraf Internasional), setelah di Surabaya berdiri SNBI (Sekolah Nasional Bertaraf Internasional) yaitu SMA Negeri 05 pada tahun 2005-2006, MA Unggulan Amanatul Ummah segera melakukan konsultasi dan komunikasi dengan SMAN 05 Surabaya dan dengan perwakilan dari Cambridge untuk menjajaki apakah MA unggulan Amanatul Ummah bisa menyelenggarakan MNBI (Madrasah Nasional Bertaraf Internasional) agar tidak tertinggal oleh sekolah dibawah naungan Diknas. Hasilnya MA unggulan Amanatul Ummah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendirikan MNBI 2006-2007 dengan mengambil lokasi di daerah sejuk berjarak yaitu di Pacet Mojokerto, yang kemudian berubah nama menjadi MBI dan pada 07 April 2007. Peletakan batu pertama untuk gedung baru MBI dilakukan langsung oleh Bapak Direktur Mapenda Depag RI Dr. H. Firdaus M.Pd.[46]

Begitu juga dengan adanya kelas Akselerasi di SMAN 05 Surabaya, maka MA Unggulan Ammanatul Ummah pada tahun Ajaran 2008-2009 secara formal membuaka kelas Akselerasi (Percepatan) hanya ditempuh 2 tahun yang peletakan batu pertamanya gedung Akselerasi pada 28 Februari 2008 dan diresmikan hari Minggu 2 November 2008. Madrasah Aliyah Amanatul Ummah saat ini ada empat program yaitu unggulan, sebagai cikal bakal yang berdiri di Surabaya tahun 2001, MBI (Surabaya-Pacet) yang berdiri pada tahun 2006, Akselerasi (Surabaya-Pacet) berdiri pada tahun 2008 dan program Excellent (Surabaya-Pacet) yang baru dibuka pada tahun 2014.[47] Masing-masing program hanya ada satu kepala sekolah saja, namun masing-masing program ada penanggung jawabnya yang dinamakan koordinator program. Menurut penuturan Bapak KH. Asep, selaku pendidiri dan ketua Yayasan Beliau mengatakan:

"MA Amanatul Ummah ini masing-masing program memiliki keunggulan dan ciri yang berbeda diantaranya; MA Unggulan sebagai cikal bakal berdirinya Madrasah Aliyah, maka diterapkan

[46] Barnoto,"Implementasi Kebijakan Program Akselerasi Lembaga Pendidikan Islam, Studi Multi Kasusu MA Unggulan Akselerasi PP Anamantul Ummah Pacet dan MAN Mojosari Mojokerto" {Disertasi --UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), 92
[47] Drs. Mashadi, M,Ag (Kepala MA) Wawancara, Surabaya, 23 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem pembelajaran dan manajemen yang ketat, sehingga hasilnya dapat meluluskan santri atau siswa yang unggul, dengan waktu belajar selama 3 tahun, dan jika siswa udah lulus dan mau melanjutkan ke perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri ditangani sepenuhnya oleh pesantren.

Sedangkan Program MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) itu memang berbeda dengan unggulan, Kalau MBI menitik beratkan pada penguasaan bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan santri akan mendapatkan 3 ijazah yaitu; Ijazah Nasional, Ijazah Muadalah Al-Azhar Cairo Mesir dan Ijazah TOEFL Internasional dari AMINEF (American Indonesian Exchange Foundation), yakni beasiswa untuk belajar di US. Sedangkan program Akselerasi itu merupakan program khusus dengan percepatan pembelajaran yaitu siswa dapat menuntaskan kurikulum selama 2 tahun. Sedangkan program yang terbaru adalah program Excellent yang baru dibuka pada tahun 2014 di Pacet[48]*. Menurut penuturan kepala MA yakni Bapak Mashadi "Sebenarnya program ini hampir sama dengan axselerasi, yakni kurikulum nasional dituntaskan pada tahun kedua, sehingga pada tahun ketiga siswa hanya mendapatkan materi pengayaan dan dauroh UN serta kompeten dalam pembacaan kitab klasik, penguasaan IT, Bahasa Arab dan bahasa Inggris.*[49]

Madrasah Aliyah (MA) Amanatul Ummah merupakan sekolah tingkat menengah dibawah pembinaan Kementrian Agama yang berada di lingkungan pondok pesantren PP Amanatul Ummah mengelola berbagai unit lembaga pendidikan tingkat menengah dan atas. Tingkat menengah terdiri dari MTs Unggulan, MTs Akselerasi, MTs Exellent, SMP Unggulan dan SMP Unggulan BP (Berbasis Pesantren). Sedangkan tingkat atas terdiri dari MA Unggulan, MA Akselerasi, MA Excellent, MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) dan SMA Unggulan, SMA Akselerasi, SMA Exellent serta SMA Unggulan BP. Dalam penelitian ini penulis mengambil Madrasah Aliyah, baik Akselerasi, Exellent maupun Madrasah Bertaraf

[48] Dr. K.H. Asep Syaifuddin Chalim, MA, Surabaya, Wawancara, 24 Maret 2015
[49] Drs.H. Mashadi, M.Ag, Mojokerto, *Wawancara*, 23 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Internasional (MBI). Alasan penulis bahwa, siswa Madrasah Aliyah (MA) baik yang di Pacet mupun di Surabaya dari berbagai program baik unggulan, MBI, Akselerasi maupun Excellent wajib tinggal di pesantren, sehingga akan terjadi integrasi program antara kurikulum pemerintah dalam hal ini Kemenag dengan program pondok yang meliputi Madrasah Muadalah maupun program pesantren yang lain. Sementara untuk SMA siswa tidak diwajibkan mondok.

Berbicara tentang Amanatul Ummah tidak bisa terlepas dari sosok KH. Asep Saifuddin Chalim, MA sebagai pendiri, pengasuh dan sekaligus pemiliknya. Keberadaan MA Unggulan PP. Amanatul Ummah ini merupakan pengejawantahan dari cita-cita beliau yang banyak diilhami oleh sang ayahanda KH. Abdul Chalim, seorang tokoh pejuang Islam nasionalis yang ingin mewujudkan masyarakat Indonesia adil dan makmur dalam ukhuwah Islamiah. Berkaca pada keberhasilan beberapa Negara maju ternyata bahwa kunci kesuksesan mereka tidak lain berpusat pada keberhasilan pembangunan sumber daya manusia. Seperti Jepang salah satu Negara miskin sumber daya alam, namun telah membawa bangsanya dalam kehidupan yang sejahtera. Apalagi Singapura Negara kecil hanya seluas wilayah kabupaten Sidoarjo tidak memiliki sumber daya alam apapun namun karena melimpahnya sumber daya manusia yang berkualitas, Negara ini telah berhasil meraih human development index (HDI) diperingkat 3 dunia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan realita, KH. Asep Saifuddin Chalim memilih jalan perjuangan untuk merealisasikan cita-cita luhurnya melalui pembangunan sumber daya manusia, yang sudah barang tentu berupa pendidikan. Sebagai konsekuensi terhadap pilihannya, K. H. Asep Saifuddin Chalim menentukan jalan hidupnya sebagai seorang pendidik sejak tahun 1971. Namun setelah beberapa tahun lamanya dirasakan bahwa perjuangan yang semata-mata hanya sebagai seorang pendidik ternyata tidak memberikan makna yang cukup berarti. Ibarat setetes susu, dia tidak akan mengubah warna nila sebelanga. Hal inilah yang mendorong KH. Asep Saifuddin Chalim mendirikan sendiri lembaga Pendidikan PP. Amanatul Ummah yang di dukung oleh beberapa kolegannya.

Dengan berbagai keterbatasan, pada awalnya tahun 1998 lembaga ini menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk MTs unggulan dengan hanya 28 siswa, terdiri dari 15 putra dan 13 putri. Pada tahun 2000, yayasan membuka sekolah baru yakni MA Unggulan PP. Amanatul Ummah dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 siswa (sekarang telah berkembang menjadi lebih dari 5000 siswa/santri).

Meski pada awalnya yayasan ini tidak memiliki materi yang melimpah, namun mampu memberikan lahan subur bagi benih- benih kreatifitas dan inovasi dalam menapak titian mimpi besar para penggiatnya, terutama KH. Asep Saifuddin Chalim. Sejak remaja,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Asep Saifuddin Chalim merindukan kembalinya zaman keemasan Islam seperti pada masa Harun ar-Rasyid dan al-Makmun dari zaman Daulah Abbasiyah.

Pada masa tersebut dapat dikatakan bahwa Islam telah mewarnai peradaban dunia dan merupakan jembatan dari era pengetahuan yang tumbuh di zaman Yunani menuju kemajuan Eropa. Hal ini bisa kita saksikan ilmuwan-ilmuwan yang muncul waktu itu seperti : Jabir bin Hayyan, Ibnu Sina, Ibnu Rusd, Al- Farobi, Al-Kindi, Al-Ghazali dan ilmuwan-ilmuwan muslim lainya.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam upaya menjadikan Indonesia sebagai pusat kebangkitan beradaban Islam, maka KH. Asep Saifuddin Chalim telah memulai langkahnya dengan membangun sebuah yayasan yang diberi nama "Yayasan Amanatul Ummah" yang bergerak dalam bidang pendidikan yang menaungi beberapa bentuk unit penyelenggara pendidikan. Untuk saat ini jenis lembaga pendidikan yang telah berdiri adalah MTs , SMP , MA, SMA.

Cita-cita K.H. Asep Saifuddin Chalim adalah dimasa mendatang kaum muslimin jangan hanya sebagai pendengar ceramah tentang ilmu kedokteran, tetapi dia harus duduk di depan sebagai nara sumbernya. Kaum muslimin tidak boleh berpuas diri hanya sebagai penikmat atas kemajuan information communication technology (ICT), namun harus menjadi perekayasa *engineering*-nya lambat laun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan muncul para ekonomi syariah berkaliber dunia yang berorientasi kepada kesejahteraan seluruh umat. Mereka diharapkan mampu menggusur kaum penganut neoliberlisme yang telah melahirkan para elit kapitalis dengan segala keserakahanya. Di masa akan datang tidak boleh lagi ada berita memilukan tentang kaum berjilbab dilecehkan di mana-mana, akan tetapi justru kita mendengar kepiawian ilmuwan muslim dan muslimat yang reputasinya melebihi Marie Curie pemenang dua kali hadiah Nobel fisika dan kimia.[50]

2. Dasar Pendirian, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah

Setiap lembaga pendidikan yang akan didirikan terlebih yang bersifat swasta baik yayasan keagamaan maupun nasional, sudah barang tentu menetapkan Dasar Pendirin, Visi dan Misi dalam rangka mencapai tujuan akhir yang diinginkan. Begitu juga Madrasah Aliyah Amanatul Ummah, pihak yayasan sebelum mendirikan madrasah sudah menetapkan dasar pendirian madrasah yaitu :

a. Ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa
b. Mempersiapkan kader-kader bangsa yang muslim, tangguh dan berkualitas siap berdarma bakti untuk agama, bangsa dan negara
c. Mempersiapkan siswa yang mempunyai kualitas keilmuan dan keterampilan yang baik, serta berahlakul karimah untuk bisa

[50] https://amanatulummah.wordpress.com, diakses, 26 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi anggota masyarakat madani yang dapat mengupayakan kesejahteraan dan kebahagiaan

d. Memproses lulusan MA Unggulan PP Amanatul Ummah untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang berkualitas pada fakultas-fakultas pilihan (Agama, Kedokteran, Farmasi, Teknik dan Ekonomi) baik yang ada di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri.

Visi: Terwujudnya manusia yang unggul, utuh, dan berakhlaqul karimah untuk kemuliyaan dan kejayaan seluruh bangsa Indonesia dan untuk keberhasilan cita-cita kemerdekaan, yaitu terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan bagi seluruh bangsa Indonesia.

Misi: Melaksanakan sistem yang berlaku di MA Unggulan PP. Amanatul Ummah secara ketat dan bertanggungjawab. Sedangkan tujuanya adalah a) menjadi ulama besar yang bisa menerangi dunia dan Indonesia. b) menjadi para pemimpin dunia dan pemimpin bangsa yang mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan. c) menjadi konglomerat-konglomerat besar yang akan memberikan kontribusi maksimal terhadap terwujudnya kesejahteraan bangsa Indonesia.[51]

3. Ciri Khusus Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah

[51] Selayang Pandang Pondok Pesantren Amanatul Umah, Penerimaan Siswa Baru 2015-2016, 02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul ummah merupakan lembaga pendidikan formal tingkat atas di bawah pembinaan Kementrian Agama. MA Unggulan Amanatul Ummah berada di tengah-tengah pesantren yang mewajibkan siswa-siswinya untuk tinggal di pesantren. Untuk itu memiliki ciri khusus yang berbeda dengan Madrasah Aliyah pada umumnya. Ciri-ciri tersebut diantaranya:

a. Memadukan tiga kurikulum yaitu kurikulum nasional, kurikulum al-Azhar Mesir, dan Cambridge London
b. Pelajaran agama dilaksanakan secara terpisah dengan materi umum. Pukul 06.45-13.00 pembelajaran dengan materi pelajaran umum saja, sementara pelajaran agama yang menjadi muatan wajib Madrasah Aliyah diberikan pada sore hari yaitu pada jam 15.00 - 17.30. Sedangkan *Muadalah* (kurikulum Al-Azhar Mesir) diberikan pada jam 19.00 –21.00
c. Madrasah Aliyah Amanatul Ummah mengetrapkan tiga program yaitu, program unggulan, program CI (Cerdas Istimewa) atau akselerasi, program MBI (Madrasah Bertaraf Nasional)[52]
d. Adanya program Matrikulasi, yaitu memahami adanya perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, para pendidik harus melaksanakan proses belajar-mengajar sedemikian rupa

[52] Mashadi, Wawancara, *Mojokerto*, 23 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan memperhatikan perbedaan potensi individu para siswanya sehingga seluruh siswa akan merasa terlayani dengan baik. Bagaimana cara memenuhi kriteria ini? Langkah cerdas yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Amanatul Ummah adalah penerapan program matrikulasi bagi seluruh siswa baru, sebelum dimulainya proses belajar mengajar dilaksanakan. Dengan program matrikulasi ini, maka perbedaan potensi antar siswa akan menjadi rendah atau dengan kata lain setiap siswa mempunyai bekal- dasar yang relatif hampir sama.

e. Terdapat program 24 *Hours Care System*, yaitu pemberian layanan 24 jam kepada siswa-siswinya**.** Pada umumnya lembaga pendidikan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar antara 7 sampai jam 8 setiap hari. Sementara itu Pondok Pesantren Amanatul Ummah memberikan layanan pendidikan selama 24 jam penuh, dengan alokasi waktu untuk (1) pelajaran agama Islam (muadalah) berbasis kurikulum al-Azhar Mesir, (2) pelajaran umum berbasis Kurikulum Nasional dan Cambridge University, (3) sholat wajib, sholat tahajjud, sholat hajat dan sholat dhuha, (4) aktivitas pribadi, seperti makan, istirahat, tidur dan konsultasi kepada para pembimbing yang *stand-by* setiap saat sampai larut malam (5) muatan local dan ketrampilan khusus seperti kewirausahaan dan kepedulian lingkungan hidup, dan (6) kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakurikuler seperti olahraga, kesenian dan ketrampilan.

f. Terdapat program dauroh, yaitu program pengulangan ketuntasan kurikulum dengan pengkajian dan pembelajaran ulang dari kelas X sampai kelas XII.

g. Bagi siswa yang ingin kuliah, lulusan MA Unggulan Amanatul Ummmah dibimbing, dibina serta diantarkan sampai masuk di perguruan tinggi yang dituju. Jadi setelah ujian nasional siswa tetap tinggal di pesantren untuk di bina dan dikarantina untuk persiapan tes UMPTN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri).[53]

h. Siswa madrasah diwajibkan untuk tinggal dipesantren, tidak sebagaimana siswa SMA yang boleh pulang (hanya fullday).

i. Hari-hari besar nasional (tanggal merah) siswa tetap masuk, hari libur hanya hari Ahad saja.[54]

4. Gugusan Manajemen MA Unggulan Amanatul Ummah

a. Kurikulum

Madrasah Aliyah Amanatul Ummah sebagai sekolah berbasis pesantren, sudah barang tentu memiliki corak kurikulum yang berbeda dengan Madrasah Aliyah pada umumnya. Kurikulum yang diimplementasikan adalah kurikulum Nasional yang ditetapkan oleh Kementrian Agama ditambah dengan kurikulum lokal dan pesantren.

Kurikulum pesantren terdiri dari Al-Azhar Mesir yakni berupa

[53] Program Pembinaan Siswa , Dokumentasi Sekolah, Diakses, 22 April 2015
[54] Sheila Gita Saftri (Siswi MA) Surabaya, Wawancara, 23 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah Muadalah dan ijazah Toefel dari AMINEF (American Indonesian Exchange Foundation) Sedangkan kurikulum lokal yakni program tahfidul Qur'an dan bahasa Arab, sehingga lulusanya nanti akan mendapatkan tiga ijazah yakni ijazah nasional, ijazah Al-Azhar dan ijazah Toefl.

Adapun struktur kurikulum madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah sebagaimana dalam dalam lampiran. Dari struktur kurikulum yang sudah di tetapkan kemudian madrasah menyusun jadwal pelajaran dengan alokasi waktu dan mata pelajaran sebagaimana yang tertuang dalam struktur. Adapun jam belajar diatur sebagai berikut; mata pelajaran umum dilaksankan pada pukul 06.45 sampai dengan pukul 13.00. Sedangkan pelajaran agama diberikan pada sore hari di luar jam efektif yakni pukul 15.00 sampai dengan pukul 17.00. Madrsah Muadalah (kurikulum Al-Azhar Mesir diberikan pada pukul 19.00 sampai dengan pukul 21.00 dengan jadwal pelajaran sebagaimana dalam lampiran.

Pada umumnya lembaga pendidikan setingkat SMA menyelenggarakan kegiatan belajar mengajarnya antara tujuh sampa delapan jam setiap hari, namun MA Unggulan PP. Amanatul Ummah memberikan layanan pendidikan selama dua puluh empat jam jam dengan jenis kegiatan (1) pelajaran agama Islam (muadalah) berbasis kurikulum Al-Azhar Mesir, (2) pelajaran umum berbasis kurikulum nasional dan Cambridge University, (3) sholat wajib, sholat tahajud,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholat hajad dan sholat dhuha, (4) aktifitas pribadi seperti makan, istirahat, tidur dan konsultasi kepada para pembimbing yang *stand-by* setiap saat sampai larut malam, (5) muatan lokal dan ketrampilan khusus seperti kewirausahaan dan kepedulian lingkungan hidup dan (6) kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, kesenian, dan ketrampilan.

Disamping layanan diatas di MA Unggulan Amanatul Ummah ini juga terdapat beberapa program yang bertujuan mengantarkan peserta didiknya pada saat lulus bisa diterima di perguruan tinggi favorit dan memiliki kecakapan dan ilmu pengetahuan agama dan umum yang luas. Program- program tersebut diantaranya:

1) Program Dauroh (Pengkajian dan Pembelajaran Ulang).

   Pada umumnya karena perhitungan waktu, tenaga dan dana jarang kita temukan lembaga pendidikan yang melakukan program pengulangan (review) proses pembelajaran tuntas atas muatan kurikulum. Namun MA Unggulan PP. Amanatul Ummah, sejak berdiri, lembaga ini telah melakukan program pengulangan ketuntasan kurikulum yang disebut dengan program Dauroh (pengkajian dan pembelajaran ulang). Cakupan program ini adalah mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 dan dilaksanakan pada semester enam yang disempurnakan dengan 20 kali tryout Unas dan SBMPTN. Tujuannya : (1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memastikan bahwa setiap peserta didik telah menerima dan mamahami seluruh muatan kurikulum nasional, (2) memastikan bahwa setiap peserta didik telah memiliki kompetensi sesuai dengan standar nasional pendidikan, dan (3) memastikan bahwa setiap peserta didik telah dilayani secara tuntas dan utuh.

2) Standar Layanan dan Lulusan

Dalam dunia pendidikan tingkat dasar dan menengah (Dikdasmen) di Indonesia padat diamati ada fenomena yang menarik, yaitu hampir semua siswa pada sekolah-sekolah favorit/unggulan, ternyata siswanya masih belajar di lembaga bimbingan belajar, hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa bahwa apa yang diberikan oleh sekolah adalah belum mencukupi/masih kurang. Tingginya animo masyarakat terhadap lembaga bimbingan belajar, hal ini mengindikasi adanya keraguan masyarakat terhadap ketuntasan proses belajar mengajar disekolah. Kondisi inilah mendorong MA Unggulan PP Amanatul Ummah menyelenggarakan pendidikan yang utuh dan tuntas. Artinya bahwa proses belajar mengajar harus menghasilkan lulusan yang dapat bersaing memperebutkan kursi pada jenjang lebih tinggi (misalkan perguruan tinggi) sesuai dengan minat dan bakatnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing-masing, tanpa perlu lagi mengikuti les pada lembaga bimbingan belajar.

Disamping itu layanan Amanatul Ummah tidak hanya berhenti pada penyelenggaraan proses belajar sampai perserta didik mengikuti ujian nasional (UNAS) saja, akan tetapi termasuk untuk mengurusi untuk mendapatkan beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri. Dengan kata lain, setiap lulusan diarahkan, dipadu dan dibantu sepenuhnya untuk masuk pendidikan lebih lanjut, tanpa lagi merepotkan para wali-santri.

3) Program Matrikulasi

Salah satu dari delapan kriteria pendidikan yang baik adalah memahami adanya perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, para pendidik harus melaksanakan proses belajar mengajar sedemikian rupa dengan memperhatikan perbedaan potensi individu para siswanya sehingga seluruh siswa akan merasa terlayani dengan baik. Bagaimana cara memenuhi kriteria ini? langkah cerdas yang dilakukan oleh MA Unggulan PP. Amanatul Ummah adalah penerapan program matrikulasi bagi seluruh siswa baru, sebelum dimulainya proses belajar mengajar dilaksanakan. Dengan program matrikulasi ini, maka perbedaan potensi antar siswa akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi rendah atau dengan kata lain setiap siswa mempunyai bekal dasar yang relatif hampir sama. Hal inilah kemudian akan memudahkan bagi para pendidik untuk melaksanakan seluruh perangkat pembelajaran yang telah direncanakan dan kontrak pembelajaran dengan baik, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetetif.

4) Sistem Pembelajaran

Dalam hal pembelajaran MA Unggulan PP. Amanatul Ummah memproses dalam waktu lima semester artinya materi disampaikan dalam waktu lima semester, sementara satu semester digunakan untuk dauroh (review seluruh materi dari semester satu sampai semester enam) sehingga seluruh mata pelajaran Unas dan non Unas sudah terselesaikan sebelum semester enam dan pada semester enam hanya terkonsentrasi pada materi Unas dan persiapan SBMPTN serta persiapan beasiswa-beasiswa yang ada.

5) Peningkatan Berkelanjutan *(Continous Improvement)*

Sudah menjadi komitmen dari semua pihak dari pucuk pimpinan sampai pegawai terendah, baik tenaga pendidik maupun kependidikan, bahwa perbaikan dan peningkatan kualitas layanan kepada pemangku kepentingan (stakeholders) tidak boleh berhenti, tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus terus menerus dilakukan secara berkelanjutan *(contious improvement)* sebagai wujudnya adalah sistem evaluasi proses belajar mengajar yang dilakukan setiap saat maupun secara berkala, yakni setiap semester dan setiap akhir tahun pembelajaran dalam suatu forum, seperi diskusi kelompok dan rapat kerja. Dalam diskusi kelompok maupun rapat kerja akan dihasilkan rumusan strategi perbaikan dan peningkatan kualitas kinerja lembaga.

Beberapa tahun belakangan ini, forum telah merekomendasikan untuk meningkatkan kinerja lembaga dan juga dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetetif, maka menyelenggarakan pendidikan tambahan yakni kewirausahaan *(entrepreneurship)*, dan *soft skill*

6) Himpunan Mahasiswa dan Alumni Amanatul Ummah (HIMMAH)

KH. Asep Saifuddin bertekad untuk menciptakan 10.000 alumni MA Unggulan PP. Amanatul Ummah yang bergelar doctor (S-3) di berbagai bidang keilmuan dalam kurun waktu 15 atau 20 tahun mendatang. Hal ini bukanlah sekedar khayalan atau utopia semata karena sejak beberapa tahun terakhir, MA Unggulan PP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amanatul Ummah telah melakukan langkah yang konkret dan terprogram. Dapat kita lihat antara lain bahwa lembaga ini telah mengalokasikan dana yang tidak sedikit untuk pemberian beasiswa bagi para pendidik maupun para lulusan ke jenjang pendidikan S-1, S-2 dan S-3. Keunggulan sistem dan strategi pembelajaran yang ditetapkan di lembaga ini telah terbukti menghasilkan para lulusan yang kompetetif dalam meraih tempat terhormat pada perguruan tinggi ternama, baik dalam negeri maupun luar negeri.

b. Ketenagaan/Kepegawaian

MA Unggulan PP. Amanatul Ummah dibina oleh guru-guru yang professional sesuai dengan spesifikasi keilmuan yang dibutuhkan dengan jenjang pendidikan S-1, S-2, dan S-3. Mayoritas para guru berstatus sebagai guru tetap yayasan (GTY), kemudian ada beberapa yang berstatus sebagai guru tidak tetap atau GTT, dan beberapa guru negeri Kementrian Agama (Kenenag) sebagai guru DPK, dan kebanyakan diantara mereka sudah tersertifikasi. Kesejahteraan guru di MA Unggulan PP. Amanatul Ummah cukup tinggi rata-rata diatas Pegawai Negeri Sipil (PNS), bahkan guru yang sudah tersertifikasi dan DPK disamping mendapat gaji dari pemerintah, masih digaji juga oleh yayasan. Fasilitas kesehatan keluarga guru dijamin, beasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan bagi anak guru dan karyawan juga di fasilitasi.

Bagi guru dan karyawan yang berprestasi diberi kesempatan untuk naik haji atau umroh. Ketika purna tugas memperoleh tunjangan hari tua yang bermanfaat. Rekruitmen guru di MA Unggulan PP. Amanatul Ummah dilakukan dengan sangat ketat. Memiliki nilai akademik minimal 3.00, berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah dan memiliki kompetensi keguruan yang sangat baik baik secara akademik, pedagogik, kepribadian, sosial dan loyalitas kepada lembaga. Adapun data guru MA Unggulan Amanatul Ummah Tahun ajaran 2014 - 2015 sebagaimana dalam lampiran.

c. Kesiswaan

Siswa Amanatul Ummah adalah para santri pondok pesantren Amanatul Ummah, sehingga siswa memiliki tiga status, pagi hari pukul 06.45-12.45 sebagai siswa Madrasah Aliyah, pukul 15.15-19.00 sebagai santri pondok pesantren Amanatul Ummah, pukul 19.00-20.45 sebagai siswa madrasah muadalah. Sehingga siswa MA Unggulan Amanatul Ummah ini memiliki kegiatan yang cukup padat dengan jadwal yang sistematis. Pukul 03.00 siswa/santri harus sudah bangun untuk melaksanakan sholat tahajut, hajat dan lainya dibimbing oleh pengasuh pondok pesantren, kemudian dilanjutkan dengan membaca al-Qur'an *binadlor* (dengan membaca, bukan menghafal) sampai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholat subuh dengan berjama'ah. Pukul 06.45-07.15 apel pagi, semua siswa/santri menuju halaman pondok dengan berbaris dan khusu' untuk membaca surat yasin, ayat kursi dan surat-surat lainya dengan hafalan didampingi oleh pengasuh pesantren. Pukul 07.15 masuk materi kurikulum nasional sampai jam 13.45 WIB.

Bidang kesiswaan di Amanatul Ummah ditangani oleh masing-masing unit satuan pendidikan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bidang kesiswaan bapak Alwi Ni'am, S.H.I, bidang apa saja yang ditangani bidang kesiswaan?

Beliau mengatakan "Bidang kesiswaan itu menangani siswa mulai PPDB (Pendaftaran Peserta Didik Baru) menyeleksi calon siswa dengan tes tulis dan tes lesan. Tes Tulis materi tesnya meliputi pelajaran UN (Ujian Nasional) dan Pengetahuan Agama, Khusus program MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) dan akselesari ada tes TPA (Tes Potensi Akademik/Tes IQ). Sementara untuk tes lesan meliputi kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengetahuan agama seperti fiqih, bacaan - bacan sholat dan lain-lainya. Kemudian bidang pengembangan siswa, seperti pembinaan OSIS, Extrakurikuler dan pemilihan siswa berbakat sampai pada kelulusan dan mengantarkan siswa masuk ke PTN.[55]

Untuk mendukung tercapainya kualitas lulusan dan untuk mengembangkan bakat minat siswa, MA Unggulan Amanatul Ummah siswa-siswinnya dibina di berbagai wadah organisasi pelajar yang bertujuan untuk pembinaan dan pengembangan moral, akhlaq, bakat, minat, penalaran, kepemimpinan dan

[55] Alwi Ni'am, S.Hi., *Wawancara*, Surabaya, 20 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreativitas siswa yang dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana yang memadai.

Pembinaan minat bakat siswa ini diwujudkan dalam dua bentuk yaitu organisasi pelajar dan ekstra kulrikuler. Organisasi Pelajar meliputi OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), IPNU (Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama), IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama), SKETSA (Sarana Krativitas Siswa) dan majalah sekolah. Sementara untuk ekstrakurikuler terdiri dari: Pramuka, paskibraka, futsal, badminton, tenis meja, senam santri, bola basket, KIR (Karya Ilmih Remaja), pidato bahasa Arab, pidato bahasa Inggris, teater, jurnalis, Qosidah Moderen, band Islami, terbang al-banjari dan kaligrafi. Dari macam-macam kegiatan ekstra di atas masing-masing siswa boleh memilih minimal 3 kegiatan. Kegiatan ini dibawah tanggung jawab wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan dibantu oleh pembina OSIS.[56]

Untuk bidang kesiswaan dalam programnya banyak berkolaborasi dengan bidang kurikulum, sebab yang ditangani oleh koordinator bidang kesiswaan ini meliputi: seleksi penerimaan siswa baru, pengembangan bakat dan minat siswa, membina organisasi sisswa seperti OSIS, membina dan mengantarkan siswa sampai lulus dan masuk perguruan tinggi.

[56] Dokumen sekolah, Surabaya, 27 April 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat penerimaan siswa baru seksi kesiswaan ini harus berkoordinasi dengan seksi kurikulum yang terkait dengan materi tes.Sebab prosedur penerimaan siswa dan santri baru di Amanatul Ummah pengambilan formulir dan brosur di Sekretariat Pondok, namun saat tes sudah masuk dalam ranah satuan pendidikan masing-masing dengaan materi tes diantaranya; pelajaran umum yang diikutkan ujian nasional (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan Bahasa Inggris) dan Pengetahuan Agama.

Khusus kelas Akselerasi dan kelas internasional ada tambahan tes TPA (Tes Potensi Akademik) dan setelah dinyataan diterima menjadi siswa MA Amanatul Ummah baik program Unggulan, Akselerasi maupun MBI, maka tes kemampuan membaca Al-Qur'anya diserahkan kepada pesantren dan Muadalah.[57] Dengan demikian untuk bidang kesiswaan tidak terjadi integrasi. Sebab semua program kesiswaan ditangani oleh satuan dan unit pendidikan masing- masing, bahkan untuk keuangan rekeningnya juga atas lembaga masing-masing, bukan atas nama yayasan.

Jadi tidak heran kalau siswa MA Unggulan Amanatul Ummah telah menunjukkan prestasi yang gemilang baik tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional dikarenakan progarmnaya bagus dan sistem yang ketat. Prestasi tersebut

[57] Alwi Ni'ana, (WK Kesiswaan) *Wawancar*a , Surabaya 20 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagaimana disampaikan oleh KH.Asep saat memberikan ceramah di hadapan ratusan santri yang akan mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru baik dalam maupun luar negeri.

“Wahai anak-anakku"! Lembaga pendidikan unggulan "Amanatul Ummah" menjamin murid-muridnya lulus 100% berklasifikasi A dengan penuh kejujuran dan percaya diri karena pemrosesan dan sistem yang kompetitif berupa dauroh (remidi), try-out, dan pembahasan tuntas. Menjamin lulusannya diterima di perguruan tinggi sesuai pilihannya baik di dalam maupun di luar negeri". Lebih lanjut beliau katakan: "meski dengan sarana prasarana terbatas, para santri Amanatul Ummah" diterima di UGM, ITB, UI, ITS, UNAIR, UB, STAN, dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Ada juga yang diterima di Maroko, Rusia, Jepang, Turki, dan Australia.

Kurang lebih dia tegaskan dalam kesempatan itu: "kuncinya wahai anak-anakku, kalian harus punya cita-cita tinggi, semangat belajar, sering shalat malam, percaya diri dan berkarakter jujur. Insyaallah, dengan bimbingan para guru di sini, semua cita-cita itu akan terkabulkan". Sekedar menyebut beberapa prestasi yang diperoleh, beberapa muridnya diterima di University Tohuku Jepang, Sydney School of Business & Tech, Australia; North Eastren Federal Univ, Russia; dan tentu saja perguruan tinggi Islam seperti Al-Azhar, Mesir.

Dikatakan oleh Kyai, mengapa harus jauh-jauh hingga sekolah ke luar negeri? ya, karena ini tuntutan masyarakat. Demikian beliau menegaskan di hadapan ratusan murid yang hendak diseleksi pada gelombang pertama 2015.Dilihat dari jurusan yang berhasil mereka tembus juga variatif, seperti kedokteran umum, teknik industri, farmasi, hospitality, Teknik Mesin & Dirgantara, Teknik Elektro, Akuntansi, dan lain sebagainya. Seorang santri yang bernama Aditya Rizki Arifin misalnya, diterima di jurusan teknik industri ITB dan University Tohuku Jepang; Gigant Yolansya Rafsanjani (2014) diterima di kedokeran umum Unair Surabaya; Bahrul Yusuf Efendi (2014) di Jurusan Akuntasi STAN Jakarta; dan Hadyan Destya Aufar di Diploma, Sydney School of Business, Australia. Memang belum semua alumninya diterima di PT luar negeri, tetapi sebagian besar mereka lolos di PT Negeri dan PT Swasta pilihan dalam negeri.Prestasi ini kiranya patut mendapat apresiasi, di tengah-tengah perdebatan UN saat ini, dan wacana Program Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) yang pernah mengemuka yang kemudian menghilang.Padahal, per 1 Januari 2016 saatnya kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadapi ASEAN Community.Mengapa komitmen mutu untuk melahirkan lulusan bertaraf internasional justru ditunjukkan oleh sekolah-sekolah berbasis pesantren? Ada beberapa pelajaran yang dapat kita peroleh, antara lain:

Pertama: Visi, Komitmen Mutu dan Pendidikan Karakter! Visi pesantren tercermin dari orientasi pendidikannya yang berkomitmen untuk mewujudkan manusia unggul dan utuh.Unggul dan utuh dalam arti melaksanakan sekolah berbasis pesantren, bertujuan untuk melahirkan manusia yang menguasai ilmu agama sebagai bekal bagi lahirnya seorang ulama besar, selain itu juga menguasai ilmu-ilmu umum sebagai bekal menjadi pemimpin, konglomerat, dan profesional di bidangnya.Karena itu sistem pendidikan dilaksanakan secara ketat dan bertanggung jawab, unggul, utuh, dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang berminat. Komitmen ini senantiasa disosialisasikan ke calon orang tua/wali, termasuk ditegaskan dalam sejumlah brosur-brosur PP "Amanatul Ummah". Jika diringkas, kira-kira cukup diwakili dengan kata kunci "bertekad menjadi yang terbaik".[58] Tulisan ini juga dimuat di kompasiana.[59]

Hal senada juga disampaikan oleh kepala Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Bapak Dr. H. Mashadi saat penulis menanyakan penyebaran alumni

Beliau mengatakan, "Bahwa tahun ini (2015) siswa Madrasasah Aliyah Amanatul Ummah lebih banyak diterima di PTN favorit disbanding dengan tahun sebelumnya, dan siswa Aliyah memang jauh lebih banyak yang dietrima di PTN dalam dan luar negeri dibanding dengan siswa SMA Amanatul Ummah.[60]

Disamping itu Madrasah Aliyah Amanatul Ummah sejak awal berdirinya pada tahun 2000 sudah menggunakan nama unggulan yang akan diproyeksikan untuk menjadi sekolah unggul, unggul dalam bidang non akademik mapun bidang akademik.

[58] Ceramah K. H Asep, 4 Mei 2015

[59] www.kompasiana.com ,M.Yunus ,Tradisi Loloskan Muridnya Masuk PT Luar Negeri: Mengapa Justru Lahir dari Pesantren? diakses 5 Juni 2015

[60] Dr.H.Mashadi, *Wawancara* , Surabaya 9 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bidang akademik terbukti para lulusanya banyak yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dalam dan luat negeri yang favorit.

Prestasi demi prestasi selalu mewarnai perjalanannya. Mulai awal kelulusan sampai saat ini selalu lulus 100%. Bahkan, untuk lulusan pertama Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah hingga saat ini, siswanya berhasil diterima dan memperoleh beasiswa pada Universitas Al-Azhar Mesir, Libya, Sudan, Yaman dan Ummul Quro' Mekkah. Sebagian besar (90%) berhasil menerobos berbagai Perguruan Tinggi Negeri favorit baik melalui program beasiswa maupun non beasiswa seperti Universitas Airlangga, Universitas Gajah Mada, Institut Pertanian Bogor, Insititut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Brawijaya, Universitas Jember, dan sebagainya. Kemudian sejak tahun 2005 menjadi Ketua Sub Rayon pelaksanaan Ujian Akhir Nasional.

Selanjutnya pada Tahun Pelajaran 2006-2007 telah membuka Program Madrasah Bertaraf Internasional (MBI). Program ini diperuntukkan bagi siswa-siswi yang mempunyai IQ rata-rata diatas 110 dan Skor Ujian Toefl rata-rata 400. Hingga saat ini siswa-siswi MBI Amanatul Ummah telah menunjukkan prestasi-prestasi gemilang yang diraih siswa- siswinya. MBI Amanatul Ummah menyajikan kurikulum yang dapat merangkum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum nasional, kurikulum al-Azhar Mesir dan kurikulum University of Cambridge-London. Prestasi akademik siswa MA Unggulan Amanatul Ummah bisa dilihat pada lulusanya setiap tahun yang diterima di PTN/S dalam dan luar negeri dan lulusanya hampir 98% melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri maupun swasta sebagaimana tabel dalam lampiran.

Prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah baik akademik maupun non akademik di atas menurut penulis wajar, sebab *row inputnya* (seleksi masuk) sudah ada standarisasi untuk masing-maing program studi. Untuk seleksi masuk siswa baru tahun pelajarn 2015-2016 standarisasi hasil tes untuk bidang studi umum yang di UN kan, TPA dan tes IQ adalah sebagai berikut; program Akselerasi hasil tesnya harus mencapai nilai 8.0, program MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) dengan nilai 8.0, sedangkan program unggulan 7.0. Untuk program MBI ada tes TOEFL minimal 400.[61]

Keunggulan lain adalah adannya program PBSB (Program Beasiswa Santri Berprestasi) adalah beasiswa dari Kementrian Agama Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang khusus diberikan kepada santri (lulusan Madrasah Aliyah

[61] Alwi Ni'am, (WK Kesiswaan) Wawancara, Surabaya, 23 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun yang setara, yang ada di pondok pesantren) untuk melanjutkan studi sarjana dan profesi melalui pemberian bantuan pembiayaan yang diperlukan bagi santri yang memenuhi syarat, sampai dengan pembinaan masa studi dan pembinaan pengabdian setelah lulus; dengan perguruan tinggi mitra: Institut Pertanian Bogor (IPB), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar serta Universitas Cendrawasih Jayapura. Program ini diselenggarakan mulai tahun 2010 dan saat ini tahun 2016 masih terus berlangsung dengan quota antara 150-200 santri.[62]

Adapun jumlah siswa Madrasah Amanatul Ummah untuk tahun ajaran 2014-2015 adalah 283 siswa yang terbagi dalam rombongan belajar sebagaimana dalam lampiran.

[62] http://pbsb.ditpdpontren.kemenag.go.id/, diakses, 15 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pembiayaan

Biaya pendidikan di Amanatul Ummah ditentukan oleh yayasan sejak awal masuk yang meliputi biaya sekolah atau madrasah dan biaya mondok. Perincian biaya pendidikan ini sudah tersampaikan kepada calon wali murid pada awal PPDB (Pendaftaran Peserta Didik Baru) tiap tahunya. Hal ini bisa dilihat sebagaimana ketentuan BBDP pada tahun ajaran baru 2014-2015 sebagai berikut :

"Selamat datang di sistem online penerimaan siswa baru pesantren amanatul umamah tahun pelajaran 2014 -2015. Untuk meningkatkan sistem layanan kami terhadap dunia pendidikan, kami menyediakan fitur PSB Online 2015/2016 pada website SMAU-BP." Fitur ini diharapkan dapat mempermudah proses pendaftaran siswa baru, khususnya bagi masyarakat yang berdomisili di luar Surabaya dan Mojokerto, terlebih masyarakat dari luar pulau jawa. Adapun informasi terkait PSB 2014/2015 sebagaimana dalam lampiran.[63]

Manajemen keuangan yang diterapkan di Amanatul Ummah adalah manajemen sentral atau terpusat, sebab semua keuangan ditangani yayasan, pembayaran siswa langsung ke bank atas nama sekolah, hal ini hanya untuk memudahkan koordinasi. Untuk merencanakan kebutuhan sekolah tiap tahun masing-masing unit satuan pendidikan yang ada di yayasan Amanatul ummah menyusun RAPBS (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yang diajukan ke yayasan, nanti yayasan akan menyeleksi dan mengalokasikan anggran, sisanya masuk di

[63] Panduan PPDB 2014-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rekening yayasan. Manajemen keuangan di masing-masing satuan pendidikan akan diaudit oleh lembaga keuangan yayasan sehingga manajemen keuangan betul-betul akuntabel.

e. Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan hal yang penting sebab menyangkut fasilitas yang dimiliki oleh MA Unggulan Amanatul Ummah. Sarana prasana MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya memang tidak semewah yang di Pacet Mojokerto. MA Unggulan yang terletak di Pacet Mojokerto fasilitas yang tersedia bisa dibilang cukup mewah, sebab area sangat luas lokasinya di pedesaan yang masih sejuk dan asri dengan fasilitas gedung madrasah dan asrama berlantai tiga yang representatif, tempat ibadah dalam hal ini adalah masjid raya berlantai empat berkapasitas 8.000 orang/jamaah yang dijadikan sebagai pusat ibadah seluruh santri dan para pengelola madrasah dan pesantren, auditorium dengan kapasitas 1.500 orang yang digunakan untuk pusat kegiatan siswa dan pelatihan-pelatihan, laboratorium bahasa yang baik sebagai tempat para siswa untuk mengasah kemampuannya dalam bidang bahasa khususnya listening atau ketrampilan mendengarkan, sarana perpustakaan dengan koleksi buku yang memadahi sebagai sarana menambah ilmu bagi seluruh warga madrasah, laboratorium computer yang dilengkapi dengan jaringan internet untuk memaksimalkan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang informasi dan teknologi, laboratorium biologi dengan peralatan yang memadahi guna penguatan di bidang ilmu biologi, laboratorium fisika guna memaksimalkan praktikumnya, laboratorium kimia untuk praktek dan eksperimen.

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan para santri disiapkan ruang UKS lengkap dengan dokternya, multimedia yang dipergunakan untuk media pembelajaran termasuk televisi dan VCD player, taman-taman belajar yang indah menambah ketenangan dalam belajar, asrama santri/siswa yang memadahi, fasilitas kelas yang ideal, hotspot 24 jam untuk meningkatkan wawasan melalui jejaring internet, kamar mandi yang nyaman dan bersih, gazebo yang terhampar di sekitar pesantren/madrasah sebagai tempat belajar outdoor yang sangat menyenangkan dengan nuansa udara pegunungan yang sejuk dan asri, lapangan olah raga yang luas, unit usaha seperti koperasi, kantin, pertanian, peternakan, KBIH dan Nikmat Utama travel dan tour, parker yang luas, hotel 2 unit untuk penginapan para tamu dan pelatihan-pelatihan, dan poliklinik 24 jam yang melayani warga pesantren/madrasah dan masyarakat sekitar. Sedangkan yang di Surabaya semua yang di pacet juga ada, namun tidak sebesar yang di Pacet.

D. Pondok Pesantren Amanatul Ummah

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Amanatul Ummah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya

Pesantren Amanatul Ummah ini berbeda dengan pesantren-pesantren salaf pada umumnya, sebab munculnya pesantren ini justru diawali dengan berdirinya lembaga formal yakni Madrasah Tsanawiyah. Berdirinya Yayasan Amanatul Ummah ini tidak bisa lepas dari figur Dr. KH Asep Syaifuddin, MA yang sejak mudanya sudah berkiprah dalam dunia pendidikan.Sejarah berdirinya pesantren Amanatul Ummah ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Dr.H.Mashadi. Beliau ini sejak tahun 1993 sebelum Amanatul Ummah berdiri sudah bergabung dengan Bapak KH. Asep mengelola yayasan Bina Bangsa. Beliau menuturkan:

"*Tahun 1976 Bapak Kyai Asep mengelola SMP Bina Bangsa, namun dalam perkembangan SMP ini mengalami gulung tikar akhirnya Bapak Kyai Asep mendirikan Yayasan Amanat Bangsa dalam rangka untuk bisa mendirikan pesantren namun ini masih menyatu dengan SMP Bina Bangsa. Kemudian tahun 1996 bapak Kyai mendirikan yayasan sendiri bernama Amanatul Ummah dan sekaligus berdiri Madrasah Tsanawiyah Amanatul Ummah.yang tujuanya agar siswa MTs malamnya sudah bisa belajar di pesantren.*

Ketika masih Bina Bangsa dan Amanat Bangsa yayasan ini milik jama'ah, namun setelah bapak KH. Asep mendirikan yayasan Amanatul Ummah, maka asetnya murni milik bapak Asep sendiri, kemudian pada tahun 2006 berdirilah pesantren Amanatul Ummah di Pacet Mojokerto. Awal mulanya hanya ada sebuah villa kecil yang teletak ditengah hutan dan sawah ini yang kemudian dibangun beberapa gedung dan masjid megah yang menghuni kawasan Amanatul Ummah kini. Meski masih tergolong baru namun pondok ini berhasil mencetak prestasi prestasi yang membanggakan. Pada awalnya tahun 1996/1997 lembaga ini menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk MTs unggulan dengan hanya 28 siswa, terdiri dari 15 putra dan 13 putri. Pada tahun 2000, yayasan membuka sekolah baru yakni MA Unggulan PP. Amanatul Ummah denga jumlah peserta didik sebanyak 40 siswa (sekarang telah berkembang menjadi lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari 5000 siswa/santri).[64]

Meski pada awalnya yayasan ini tidak memiliki keberdayaan materi yang melimpah, namun mampu memberikan lahan subur bagi benih-benih kreatifitas dan inovasi dalam menapak titian mimpi besar para penggiatnya, terutama KH. Asep Saifuddin Chalim. Memang sejak remaja, KH. Asep Saifuddin Chalim merindukan kembalinya zaman keemasan islam seperti pada masa Harun Ar-Rasyid dan al-Makmun dari zaman daulah Abbasiyah. Pada masa tersebut dapat dikatakan bahwa islam telah mewarnai peradaban dunia. Mengapa dinamakan Pondok Pesantren Amanatul Ummah? Sebab sistem yang diterapkan bahwa semua siswa-siswinya harus tinggal di pesantren, khususnya siswa Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, sementara untuk siswa SMP dan SMA sifatnya Fullday (tidak wajib mondok). Pondok pesantren Amanatul Ummah memiliki tujuan "Terwujudnya manusia yang unggul, utuh dan berakhlaqul karimah untuk Izzil Islam Wal-Muslimin demi keberhasilan cita-cita kemerdekaan, dan juga untuk mencetak sebanyak banyaknya santri yang berprestasi yang kelak dapat menjadi ulama besar dan menjadi pemimpin".[65]

2. Tujuan Didirikan Pesantren

Setiap program apapun pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Begitu juga Pondok Pesantren Amanatul Ummah. Bapak KH. Asep menggagas pesantren yang terintegrasi dengan lembaga formal ini

[64] DR. Mashadi, *Wawancara*, Surabaya, 5 Mei 2015
[65] Profil PP Amanatul Ummah, 01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki tutuan diantaranya: (a) agar lulusanya atau santrinya nanti menjadi ulama besar yang bisa menerangi dunia dan Indonesia, (b) menjadi para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan utamanya di negara Indonesia, (c) menjadi kongklomerat-kongklomerat besar yang akan memberikan kontribusi maksimal terhadap terwujudnya kesejahteraan bangsa Indonesia, (4) menjadi profesionalis yang berkualitas dan bertanggungjawab.[66]

3. Kurikulum Pesantren

Sebagaimana diketahui bahwa berdirinya Pesantren Amanatul Ummah bersamaan dengan lembaga formal yang pertama yakni Madrasah Tsanawiyah Amanatul Ummah yang berlokasi di jalan Siwalankerto Utara No 56 Surabaya. Sesuai dengan tujuan awal berdirinya pesantren yakni agar lulusannya atau santrinya nanti menjadi ulama besar yang bisa menerangi dunia dan Indonesia.

Dalam perkembangan pesantren ini terus melakukan inovasi dan penguatan kurikulum pesantren yang terintegrasi dengan madrasah dan sekolah. Dengan demikian kurikulum Pesantren Amanatul Ummah ini adalah mengintegrasikan antara kurikulum pesantren khas Amanatul Ummah seperti sholat berjamaah, qiyamul lail/sholat tahajud, hajat, istighosah, ngaji Al-Qur’an, Tahfidzul Qur’an, ngaji kitab oleh bapak Kyai dengan kurikulum al-Azhar (Madrasah

[66] PSB PPAU, 2015-2016, 01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muadalah) dengan materi Tauhid, Akhlaq, Tarikh Hadits, Nahwu dan Sharaf dengan kitab-kitab sebagaimana dalam lampiran.

Aktifitas Santri

Pesantren Amanatul Ummah merupakan corak pesantren moderen yang mengintegrasikan antara pesantren, madrasah dan sekolah. Sebab santrinya berstatus ganda yakni sebagai siswa di lembaga formal di pagi hari dan sebagai santri pondok pesantren di sore hari. Sehingga aktifitas santri dimulai dari pagi jam 03.00 hingga malam hari jam 21.15 dengan rincian aktifitas sebagaimana dalam lampiran.

Santri di Pesantren Amanatul Ummah ini wajib mengikuti tiga kegiatan. *Pertama,* lembaga formal yakni Madrasah Aliyah dengan kurikulum nasional Kementrian Agama di pagi hari. *Kedua,* lembaga pesantren dengan kegitan sholat berjamaah, qiyamul lail, sholat tahajut, hajat, istighosah, ngaji Al-Qur'an, ngaji kitab oleh bapak Kyai dan lain- lain. *Ketiga,* Madrasah Muadalah dengan Kurikulum Al-Azhar Mesir. Dengan demikian, Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah telah terintegrasi dengan pesantren dalam penyelenggaraan pendidikan. Dari paparan data tentang MA unggulan Amanatul Ummah dan Pondok Pesantren Amanatul Ummah, maka akan terjawablah rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

a. Latar Belakang Integrasi MA Unggulan Amanatul Ummah ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam Institusi Pesantren Amanatul Ummah

Sebagaimana diketahui bahwa Madrasah Aliyah Amanatul Ummah baik di Surabaya, maupun Mojokerto sebagai sekolah formal yang berada di lingkungan pesantren, secara otomatis akan terjadi integrasi atau penggabungan diantara kedua program, yakni program Madrasah Aliyah dan program pesantren. Dengan demikian sistem pembelajaran yang diterapkan adalah *fullday school* dengan muatan kurikulum nasional dan kurikulum pencirian Amanatul Ummah yakni pesantren dan madrasah Muadalah yang seimbang sehingga lulusanya memiliki kemampuan lebih dan siap bersaing di dunia global. Sebagaimana disampaikan oleh KH. Dr. Asep Saefudin Chalim, MA dalam seminar Penguatan Kearifan Lokal yang bertemakan Mengokohkan Masyarakat Madani Berbasis Pesantren (Senin, 14 Juli 2014) bertempat di Pesantren Unggulan, Madrasah Berstandar Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, Beliau mengatakan.

"Pesantren adalah sentral pendidikan Islam dan merupakan tempat mencetak para kader pemimpin dan tokoh masyarakat, karena para alumni nantinya akan menjadi panutan, rujukan dan pengajar ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu KH.Asep menganggap penting untuk menjadikan pesantren Amanatul Ummah yang di dalamnya ada madrasah dan sekolah sebagai pusat pengembangan karakter ahlaqul karimah dan soko guru bagi pengembangan pendidikan ummat.[67]

[67] Ayad, Kokohkan Masyarakat Madani Berbasis Pesantren, Mojokerto, PERGUNU Online, diakses, 23 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Integrasi yang dilaksanakan oleh Pesantren Amanatul Ummah dengan dengan berbagai lembaga pendidikan yang ada baik Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, SMP maupun SMA dengan berbagai program pada intinya menurut penuturan Bapak KH.Asep:

"Sebagai seorang muslim yang mendapat banyak karunia keberuntungan dari Allah SWT, saya merindukan kembalinya zaman keemasan Islam seperti pada masa pemerintahan Harun Ar-Rasyid dan Al-Makmun dari zaman Daulah Abbasiyyah. Pada masa tersebut dapat dikatakan bahwa Islam telah mewarnai peradaban dunia dan merupakan jembatan dari era kesuburan pengetahuan yang tumbuh di zaman Yunani menuju kemajuan Eropa. Dalam hal ini dapat kita sebut sebagian dari tokoh-tokohnya, yaitu: Jabir bin Hayyan yang lebih dikenal dengan Al-Azdi karena berasal dari kabilah Yaman yang besar yaitu Azaad. Beliau disamping sebagai ilmuwan juga sekaligus merupakan seorang filsuf Arab besar.Banyak orang sepakat menyebutnya sebagai perintis pertama ilmu kimia yang mengaplikasikan metode ilmiah (scientific method). Hal ini sulit terwujud apabila pendidikan kita masih seperti ini (belum memadukan antara pesantren dan sekolah).[68]

Lebih lanjut peneliti menanyakan Apa yang melatar belakangi Pak Kyai membangun lembaga pendidikan dan kemudian pelan-pelan mengembangkan Pondok Pesantren Amanatul Ummah*?*

Kiai Asep menuturkan:"Kita harus berkaca pada keberhasilan beberapa negara maju bahwa ternyata kunci kesuksesan mereka tidak lain berpokok pada keberhasilan pembangunan sumber-daya manusia. Sebagai contoh, Jepang sebagai negara yang miskin sumber-daya alam, namun telah membawa bangsanya dalam kehidupan yang sejahtera. Apalagi Singapura negara kecil-hanya seluas wilayah Kabupaten

[68] KH. Asep, *Wawancara*, Surabaya, 28 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo tak memiliki sumber-daya alam apapun namun karena melimpahnya sumber-daya manusia yang berkualitas, negara ini telah berhasil meraih Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index, HDI) di peringkat 3 dunia. Berdasarkan realita ini, saya memilih jalan perjuangan untuk merealisasikan cita-cita bangsa ini melalui pembangunan sumber-daya manusia, yang tentu saja lewat pendidikan.[69]

Dari paparan di atas nampak bahwa yang melatar belakangi dilaksanakannya integrasi Madrasah Aliyah Unggulan Amantul Ummah ke dalam institusi pesantren karena beberapa faktor *pertama,* ingin mengembalikan kejayaan umat Islam yang pernah diraih masa harun ar-Rasyid. *Kedua,* ingin menjadikan pesantren sebagai agen perubahan dan persemaian budaya Islami dan akhlaqul karimah. *Ketiga,* sebagai pusat peradaban Islam modern.

b. Bentuk Integrasi MA Unggulan Amanatul Ummah dengan Pesantren Amanatul Ummah

Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah di Surabaya mewajibkan semua siswa-siswinya tinggal di pesantren dengan kegiatan pagi sekolah formal, sore dan malam hari sekolah diniyah dan mengkaji kitab salaf. Setelah peneliti melakukan pengamatan, observasi dan interview secara mendalam bahwa model integrasi yang diterapkan di Amanatul Ummah adalah **"*Integrasi monistik*"** dengan lima gugusan yaitu: *pertama,* integrasi institusional, sebab unit-unit lembaga pendidikan yang

[69] KH. Asep, *Wawancara*, Surabaya, 28 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada baik MTs, SMP, SMA dan MA berada dalam satu yayasan yakni “Amanatul Ummah”.

Kedua, integrasi manajerial. Pondok Pesantren Amanatul Ummah walaupun di dalamnya terdapat unit-unit lembaga pendidikan yang terdiri dari MTs, SMP, MA, SMA dan masing-masing satuan pendidikan ditunjuk kepala sekolah. Namun kekuasaan tertinggi secara keseluruhan berada di tangan bapak kiai Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim .MA selaku ketua yayasan dan Pengasuh PP Amanatul Ummah.

Kepala Sekolah di PP Amanatul Ummah hanya berfungsi sebagai pemimpin dengan tugas utama mengatur agar seluruh potenni sekolah berfungsi secara optimal yang mencakup empat tahap yakni; *Planning* (perencanaan), *organizing* (mengorganisasikan), *actuating* (pengerahan) dan *controlling* (pengawasan).[70]

Sebagai seorang perencana kepala sekolah merencakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sebagai organisator kepala sekolah memfungsikan dan mengorganisir semua potensi yang ada di sekolah. Sebagai pengarah kepala sekolah menggerakkan seluruh orang yang terkait dan sebagai pengawas kepala sekolah berfungsi

[70] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Panduan Manajemen Sekolah, 1999, 3- 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengendalikan dan melakukan supervisi pelaksanaan kegiatan pendidikan di masing-masing satuan pendidikan. Dalam urusan keuangan, perekrutan pegawai/guru, seleksi penerimaan siswa baru sampai dengan perlengkapan siswa semua di tangani oleh yayasan dalam hal ini bapak Kyai dengan istri dan putra-putrinya.

Ketiga, integrasi kurikulum, sebab antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren dipadukan dan wajib diikuti oleh semua siswa Madrasah Aliyah, disamping itu pesantren punya aturan jika siswa belum tuntas dan belum lulus mata pelajaran diniyah juga dinyatakan tidak lulus dari lembaga formal (MA). Secara teknis muatan kurikulum agama yang menjadi muatan wajib Madrasah Aliyah yakni Fiqih, Aqidah, Al-Qur'an Hadits, SKI dan bahasa Arab dilaksanakan terpisah dengan kurikulum nasional. Mata pelajaran agama dilaksanakan di malam hari yang dikemas dalam bentuk madrasah muadalah dengan kurikulum Al- Azhar.

Keempat, integrasi kesiswaan. MA Unggulan Amanatul Ummah sebagai lembaga formal dibawah naungan Pondok Pesantren Amanatul Ummah dengan mewajibkan siswa untuk tinggal di pesantren, secara otomatis bidang kesiswaan terjadi integrasi. Sebab siswa Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah sekaligus menjadi santri di PP Amanatul Ummah.

Kelima, integrasi pembiayaan. Penghitungan biaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan siswa di MA unggulan Amanatul Ummah dari awal masuk sudah ditentukan oleh pondok. Biaya awal masuk untuk tahun pelajaran 2015-2016 sebesar Rp 4.340.000. Biaya tersebut untuk pendaftaran Rp 250.000, biaya sarana perlengkapan Rp 3.500.000, biaya seragam Rp 590.000. Biaya diatas belum termasuk SPP, biaya pondok yang meliputi asrama, syahriah, perlengkapan, makan, laundry dan lainya. Yayasan membuat aturan dan konsep yang bermuara pada tujuan awal pendirian Pondok Pesantren Amanatul Ummah dan Lembaga Pendidikan yang dinaunginya. Sebagaimana pernyataan pengasuh Pondok Pesantren Amanatul Ummah: DR. K.H. Asep Saifuddin Chalim, MA

> *"Kami bertekat menjadikan MA dan MA Akselerasi Unggulan PP. Amanatul Ummah yang paling unggul untuk mempersembahkan kader-kader bangsa yang memiliki power maksimal dan Berahlakul Karimah kepada Indonesia dan serta dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat karena keberhasilan cita-cita kemerdekaan demi terwujudnya kesejahteraan tegaknya keadilan untuk seluruh bangsa indonesia tanpa terkecuali."*[71]

c. Dampak Positif Integrasi MA Unggulan Amanatul Ummah ke dalam Institusi Pesantren untuk Pengembangan Pendidikan Islam

Pengembangan pendidikan Islam secara umum dapat dipahami sebagai pendidikan yang dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasar yaitu

[71] Pernyataan Kyai Asep, http://aakselerasi.blogspot.com/2011/12/satu.html, diakses 25 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Qur'an dan As-Sunnah.[72] Hal ini merupakan upaya bagaimana pendidikan Islam memiliki kontribusi yang signifikan bagi pengembangan masyarakat dan menghasilkan peserta didik yang siap bersaing dalam kehidupan modern. Ranah dalam pengembangan pendidikan Islam ini akan menyangkut berbagai komponen seperti manajemen, jumlah lembaga, kualitas lembaga, kurikulum, kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, dan yang terpenting adalah kompeteni lulusannya bisa menjadi insan yang unggul dengan kemampuan intelektual yang tinggi, namun tetap memiliki nilai-nilai islam yang baik.

Lulusan Madrasah Aliyah Amanatul Ummah pada umumnya memiliki nilai plus dibanding aliyah pada umumnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal diantaranya, sistem pendidikan yang diterapkan di MA Unggulan Amanatul Ummah adalah model dan sistem boarding school dengan waktu belajar yang panjang, disiplin yang ketat, pengawasan dan pembimbingan yang teratur, model pengajaran dourah, kurikulum terintegrasi dan proses pembelajaran *learning outcam*, tidak heran kalau lulusanya memiliki kemampuan yang unggul. Unggul disini memiliki makna yang luas yaitu, memiliki kepribadian yang shaleh, memiliki ilmu yang luas baik ilmu umum maupun agama,

[72] Muhaimin, Paradiqma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah (Bandung, Rosda Karya, 2001), 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketrampilan yang mumpuni sesuai dengan bidang keahlianya. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Kiai Asep dan bapak Mashadi:

"Siswa siswi Madrasah Aliyah ini memang diwajibkan untuk mondok. Sebab dengan mondok cita-cita agar umat Islam ini bangkit kembali seperti masa kejayaan Islam akan terwujud. Sebab siswa memiliki waktu belajar yang lama, sehingga program kepesantrenan dan program kurikulum Aliyah dengan standar pemerintah itu dapat terserap dengan maksimal. Bagaimana tidak, siswa belajar mulai jam 03.00 sampai dengan 21.00. Dengan demikian lulusan aliyah sini Alhamdulillah banyak yang diterima di perguruan tinggi negeri yang baik seperti ITS, Unair, Brawijaya, UIN, dan juga di luar negeri."[73]

Penulis menanyakan; bagaimana dampak integrasi pesantren dengan Madrasah Aliyah dalam pengembangan pendidikan Islam.

Beliau mengatakan "Alhamdulillah pendidikan Islam sekarang cukup berkembang, banyak pesantren yang dulu hanya mengajarkan agama saja kini sudah banyak yang menyelenggarakan pendidikan formal dan hasilnya malah lebih bagus dari sekolah atau madrasah di luar pesantren dan lulusan pesantren banyak yang menjadi pejabat, namun pejabat taat dan memegang prinsip-prinsip Islam dan ini yang penting bagi pembentukan karakter bangsa."[74]

Model pengembangan pendidikan Islam di Indonesia bervariatif, mulai dari pengembangan manajemen mutu, pengembangan sarana prasarana, peningkatan SDM guru, kurikulum sampai pada kompetensi lulusan. Pengembangan kurikulum ada yang memadukan dua lembaga sebagaimana

[73] Kiai Asep, *Wawancara*, Surabaya, 21 Mei 2015
[74] Mashadi, *Wawancara*, 22 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontek diatas, ada yang terpadu kurikulumnya saja seperti madrasah aliyah, dan ada yang hanya berupa pemberian mata pelajaran agama di sekolah umum.

Menurut hemat penulis pengembangan pendidikan Islam yang ideal saat ini harus dimulai dengan manajemen mutu dan format lembaga yang terintegrasi yang lebih dikenal dengan boarding atau pesantren. Integrasi antara pendidikan Islam dan pendidikan agama dalam bentuk lembaga pendidikan yang mengintegrasikan antara keduanya yang pada akhirnya muncul sekolah elit muslim yang lebih dikenal dengan istilah: Sekolah Unggulan, Sekolah Islam Terpadu (SIT), Islamic Fullday School, boarding school atau nama lain yang esensinya bagaimana menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia global, namun tetap berpijak pada nilai-nilai ajaran Islam.

Dengan demikian pengembangan pendidikan Islam harus bertolak pada kontruk pemikiran atau epistimologi bahwa ajaran dan nilai-nilai Ilahi merupakan sumber konsultasi, dan didudukkan sebagai *furqon, hudan* dan *rahmah.* Sedang yang bersifat Horizontal (konsep, teori, temuan, pendapat dan sebagainya) dalam posisi sejajar, selanjutnya dikonsultasikan pada ajaran dan nilai-nilai Ilahi utamanya yang menyangkut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimensi aksiologi.[75] Hal ini juga senada dengan pendapat Muhaimin bahwa model pengembangan pendidikan islam yang cocok saat ini adalah model *mekanisme* yang memandang kehidupan terdiri dari beberapa aspek. Pendidikan dipandang sebagai penanaman dan pengembangan seperangkat nilai kehidupan yang masing-masing bergerak menurut fungsinya, bagaikan sebuah mesin yang terdiri dari beberapa komponen yang masing-masing menjalankan fungsinya sendiri-sendiri, namun dalam satu kesatuan. Secara riil dalam tatanan kehidupan bahwa para lulusan SMA dan MA dari pesantren jika sudah bekerja di sektor manapun akan lebih jujur, santun, berakhlak dan luwes di tengah-tengah masyarakat.

[75] Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2013), 247

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id